

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM UPAYA  
MEMPROMOSIKAN WISATA ARUNG JERAM  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh Gelar  
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

MUK RPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

**ANITA SILVIA**  
NIM : 020103101024

Asal :

Hadiah

Klasa

S  
427  
SIC  
P

Pengantar:

*fas*

c.c

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER  
2005

## MOTTO

- ❖ Pelajarilah Ilmu Pengetahuan, sesungguhnya mempelajari ilmu adalah tanda takut kepada Allah, menuntutnya adalah ibadah, mengingat-ingatnya adalah tasbih, membahasnya adalah jihad, mengajarkannya kepada orang lain yang tak mengetahui adalah sadaqah, dan menebarkannya adalah pengorbanan. (SABDA RASUL)
- ❖ Waktu tidak akan terbuang sia-sia jika manusia mampu menggunakannya untuk mendapatkan yang bermanfaat. (Anita Silvia)



JEMBER

## PERSEMBAHAN

### LAPORAN INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ❖ Ayah dan Ibu terhormat, terima kasih atas doa dan restunya
- ❖ Bapak Mashadi dan Ibu Titik yang telah memberikan dukungan
- ❖ Suamiku tercinta, terima kasih atas segala doa dan bimbingannya
- ❖ Mbak Dhian dan adikku Lidya yang selalu memberiku semangat
- ❖ Teman seperjuanganku Tami, Ima, Vira, Eni
- ❖ Almamater tercinta

**PENGESAHAN**

Pengawas/Penangung Jawab  
Kepala Sub Dinas Pariwisata  
Kabupaten Probolinggo



SUKARNA, S.Sos.MM  
NIP. 010107109

Dosen Pembimbing

Drs. IMAM BASUKI, M.Hum  
NIP. 131 832 317

Ketrua Program Diploma III Bahasa Inggris  
Universitas Jember

Drs. H. MOHAMAD BUSJAIRI  
NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Official stamp of Universitas Jember, Fakultas Sastra. The stamp is circular and contains the text: UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS SAstra. A signature is written over the stamp.

Dr. SAMUDJI, M.A  
NIP. 130 531 973

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, risqi serta hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata dengan baik. Laporan yang penulis buat berjudul **“Peranan Bahasa Inggris Dalam Upaya Mempromosikan Wisata Arung Jeram di Kabupaten Probolinggo”**. Maksud dan tujuan pembuatan laporan ini yaitu guna melengkapi syarat kelulusan Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Dalam pembuatan laporan dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini penulis banyak mendapatkan masukan-masukan yang berupa bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Samudji, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Bapak H.M Busjairi selaku Ketua Program D III Bahasa Inggris Universitas Jember,
3. Bapak Drs. Wisamongko selaku Sekretaris Program D III Bahasa Inggris Universitas Jember,
4. Bapak Drs. Imam Basuki, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam pembuatan laporan ini,
5. Ibu Hj. Meilia Adiana, M.Pd. selaku dosen wali,
6. Seluruh dosen D III Bahasa Inggris yang telah memberikan ilmunya kepada penulis,
7. Bapak Drs. Sugeng Widagdo selaku Kepala Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo.
8. Bapak Sukarna, S.Sos, MM Kepala Sub Dinas Pariwisata selaku Penanggung Jawab pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo,

9. Bapak Sugeng Irawan, S.Sos selaku Kasi Obyek Wisata dan Bapak Ir. Sugeng Harijono selaku Kasi Bina Sarana yang telah memberikan bimbingan,
10. Seluruh staf di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang telah memberikan informasi dan data-data,
11. Mas Dian Cahyo, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya, Mbak Ira, Mbak Eni, Mas Rahmad, Pak Musa yang telah membantu dalam pembuatan laporan hasil PKN serta terima kasih kepada Bapak Imam Santoso yang telah memberikan ijin untuk survey ke Arung Jeram Pekalen.

Semoga Allah SWT membalas segala budi baik yang telah mereka berikan kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan yang penulis buat di kemudian hari.

Jember, Juni 2005

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	
MOTTO .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	4
1.4 Prosedur, Jangka Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.1 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.2 Jangka Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata .....	5
1.5 Sistematika Penulisan Laporan .....	6
1.5.1 Tehnik Pengumpulan Data .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Seputar Bidang Kepariwisata .....	8
2.1.1 Pengertian Pariwisata dan Industri Pariwisata .....	8
2.1.2 Ruang Lingkup Pariwisata .....	12
2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata .....	13
2.1.4 Manfaat Pariwisata .....	14

2.2	Wisatawan .....	15
2.2.1	Pengertian Wisatawan .....	15
2.2.2	Klasifikasi Wisata .....	16
2.3	Obyek dan Daya Tarik Wisata .....	17
2.4	Promosi Pariwisata .....	20
2.4.1	Pengertian promosi .....	20
2.4.2	Ciri Khas Promosi Pariwisata .....	20
2.4.3	Tahapan Rencana Promosi .....	21
2.4.4	Sarana Promosi .....	22
2.4.4.1	Advertising .....	22
2.4.4.2	Sales Support .....	23
2.4.4.3	Public Relation .....	25
2.4.4.4	Publisitas .....	25
2.4.5	Tujuan Promosi .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>		
3.1	Gambaran Umum Daerah .....	28
3.1.1	Sejarah Probolinggo .....	28
3.1.2	Kondisi Umum Probolinggo .....	30
3.1.3	Tata Guna Lahan .....	32
3.1.4	Transportasi .....	32
3.1.5	Pola Dasar Pengembangan Pariwisata Probolinggo .....	33
3.2	Gambaran Umum Tempat Praktek Kerja Nyata .....	34
3.2.1	Sejarah Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo .....	34
3.2.2	Keadaan Geografis dan Kedudukan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo .....	36
3.2.3	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo .....	37

3.2.4	Rencana dan Strategi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo .....	38
3.3	Gambaran Umum Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen .....	43
3.3.1	Sejarah Wisata Arung Jeram di Kabupaten Probolinggo .....	43
3.3.2	Letak Geografis dan Administrasi .....	45
3.3.3	Fasilitas dan Transportasi Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen .....	45
3.3.4	Karakteristik Sungai Pekalen .....	47
3.3.5	Tingkat Kesulitan Sungai Arung Jeram Pekalen .....	48
3.3.6	Keterkaitan Kawasan Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen Dengan Obyek Wisata Disekitarnya .....	50
 <b>BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA</b>		
4.1	Identifikasi Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	56
4.2	Peranan Bahasa Inggris Dalam Upaya Mempromosikan Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen .....	57
4.3	Peran Serta Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo Dalam Promosi Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen.....	59
4.3.1	Sumber Alokasi Dana Promosi .....	59
4.3.2	Langkah-langkah yang Ditempuh Dalam Upaya Promosi Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen .....	60
4.3.3	Permasalahan yang Dihadapi Dalam Upaya Promosi Obyak Wisata Arung JeramPekalen .....	61
4.4	Peran Serta Pihak Swasta Pengelola Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen .....	61
4.4.1	Sumber Alokasi Dana .....	61
4.4.2	Langkah-langkah Pihak Swasta Pengelola Obyek Wisata arung Jeram Pekalen Dalam Promosi.....	62

4.4.3	Permasalahan Pihak Swasta Pengelola Obyek Wisata arung jeram Pekalen Dalam Promosi .....	62
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



### DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat-surat Dinas Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 2 Surat Pernyataan telah melaksanakan PKN dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
- Lampiran 3 Formulir Pengajuan Judul
- Lampiran 4 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo
- Lampiran 5 Gambar Obyek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Probolinggo
- Lampiran 6 Peta Kabupaten Probolinggo
- Lampiran 7 Gambar-gambar Obyek Wisata Arung Jeram Pekalen Kabupaten Probolinggo
- Lampiran 8 Istilah-istilah Arung Jeram
- Lampiran 9 Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data jumlah Wisatawan Kabupaten Probolinggo Tahun 2004

Tabel 2 Data Jenis Sarana dan Prasarana Pariwisata Kabupaten Probolinggo



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah industri yang menguntungkan yang membawa prospek cerah bagi suatu negara. Hal ini dapat diartikan dengan berbagai studi yang menyatakan bahwa kegiatan pariwisata merupakan komoditi non-migas yang menguntungkan yang banyak diminati oleh negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan iklim tropisnya sehingga sangat menunjang dunia kepariwisataan. Keanekaragaman seni, budaya serta adat istiadat dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah banyak menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung, hal ini dapat meningkatkan devisa negara dari sektor non-migas. Oleh karena itu, Pariwisata merupakan aset besar negara Indonesia yang harus dikembangkan. Salah satu langkah awal untuk mengembangkan pariwisata yaitu dengan upaya mempromosikan berbagai obyek dan daya tarik wisata yang ada di Indonesia kepada negara lain seperti Cina, Amerika, Australia, Korea dan negara-negara lain.

Wisatawan mancanegara sangat suka akan wisata-wisata yang bersifat menantang berhubungan dengan alam bebas sehingga mereka menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata yang mereka kunjungi. Seperti halnya di Propinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Probolinggo juga memiliki panorama yang indah, salah satunya yaitu Gunung Bromo.

Dewasa ini Gunung Bromo bukan lagi menjadi satu-satunya wisata andalan di Probolinggo, sebab di Kabupaten Probolinggo khususnya daerah Condong terdapat obyek baru yang termasuk dalam wisata minat khusus yaitu Arung Jeram. Lokasi wisata ini berada di sepanjang sungai Pekalen Kabupaten Probolinggo yang memiliki jeram-jeram menantang dan arus airnya deras yang cocok untuk dijadikan lahan wisata Arung Jeram.

Menurut sejarah, pada awalnya wisata Arung Jeram banyak diminati oleh wisatawan asing, walaupun tidak kecil kemungkinannya wisatawan domestik juga gemar berarung jeram. Oleh karena itu, untuk memperluas wisatawan yang berkunjung, pengembangan wisata arung jeram ini diupayakan untuk menyediakan fasilitas yang berupa transportasi dan juga pengembangan dalam bidang komunikasi.

Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila bahasa yang dipergunakan dalam berkomunikasi dapat dipahami oleh pembicara dan pendengar. Jika sasaran pariwisata sebagai aset nasional Indonesia adalah dunia Internasional maka salah satu bahasa komunikasi Internasional adalah bahasa Inggris sebab dalam dunia global bahasa Inggris telah diakui termasuk di dunia dan merupakan bahasa ketiga setelah bahasa Indonesia itu sendiri dan bahasa daerah. Keterkaitan antara bahasa Inggris dengan dunia pariwisata dapat dilihat dari upaya promosi obyek-obyek wisata yang ada di Indonesia khususnya dalam wisata Arung Jeram Pekalen Kabupaten Probolinggo.

Dengan adanya fenomena-fenomena di atas maka jelas bahwa prospek pengembangan wisata tidak dapat diremehkan penanganannya. Untuk itu, penulis mengambil topik permasalahan **“Peranan Bahasa Inggris Dalam Upaya Mempromosikan Obyek Wisata Arung Jeram Di Kabupaten Probolinggo”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata yang semakin cepat yaitu dengan mempromosikan obyek dan daya tarik wisata seperti Arung Jeram Pekalen Kabupaten Probolinggo. Cara ini tentu harus disertai dengan kemampuan dalam berkomunikasi baik dengan wisatawan asing maupun domestik yang merupakan bentuk pelayanan produsen terhadap konsumen wisata. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar peranan bahasa Inggris sebagai bahasa untuk promosi bagi wisata Arung Jeram Pekalen Probolinggo?
2. Langkah-langkah apa yang ditempuh dan permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo?

3. Langkah-langkah apa yang ditempuh dan permasalahan yang dihadapi pihak pengelola wisata Arung Jeram Pekalen Probolinggo dalam upaya promosi?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Dalam penulisan laporan ini, maka penulis perlu memaparkan tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktek Kerja Nyata. Adapun tujuan dan manfaat yang hendak penulis capai adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Pada pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata ini memiliki dua tujuan, yaitu :

##### A. Tujuan Umum

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan secara umum mempunyai tujuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi. Selain itu juga diharapkan melalui Praktek Kerja nyata ini dapat meningkatkan ketrampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja. Praktek kerja Nyata ini dapat melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki.

##### B. Tujuan Khusus

- Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang ada pada bidang garapannya agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja walaupun dengan sedikit latihan;
- Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan di lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya;
- Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan kritik dan saran terhadap

kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk laporan yang dibukukan.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas maupun lembaga tempat Praktek Kerja Nyata dilaksanakan.

#### A. Manfaat bagi mahasiswa

- Merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori sebagai bahan penyusun tugas akhir Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember ;
- Memperluas wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa pada bidang yang ditekuni,
- Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, dan sosial;
- Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan manajerial dan berkomunikasi dalam suatu tim kerja

#### B. Manfaat bagi fakultas

- Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas;
- Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas di masa mendatang;
- Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan praktek nyata yang dilakukan di lapangan.

#### C. Manfaat bagi tempat Praktek Kerja Nyata

- Memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangan pada masa selanjutnya;
- Menjalin hubungan mitra kerjasama antar instansi dan fakultas;
- Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

## 1.4 Prosedur, Jangka, dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

### 1.4.1 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Prosedur yang dilalui dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

- Penyerahan proposal ke instansi terkait sekaligus meminta bukti kesediaan instansi untuk dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Nyata;
- Mendaftarkan diri ke bagian akademik fakultas Sastra;
- Menyerahkan surat pengantar dari pihak fakultas ke tempat Praktek Kerja Nyata;
- Mengikuti pembekalan singkat (*briefing*) yang diadakan oleh fakultas dan instansi tempat Praktek Kerja Nyata mengenai tempat Praktek Kerja Nyata, peraturan dan tata laksana kegiatan Praktek Kerja Nyata serta pengenalan ruang lingkup perusahaan;
- Menyusun daftar kegiatan;
- Melaksanakan Praktek Kerja Nyata;
- Pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir;
- Konsultasi secara terus-menerus dengan dosen pembimbing;
- Mengajukan abstraksi judul pada ketua program;
- Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata,
- Penyerahan laporan praktek kerja Nyata sekaligus mengakhiri Kerja Nyata.

### 1.4.2 Jangka Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama 1 bulan 15 hari terhitung mulai tanggal 24 Januari sampai dengan 7 Maret 2005 di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo tepatnya di Jl. Raya Panglima Sudirman No.2 Probolinggo.

## 1.5 Sistematika Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata

### 1.5.1 Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi :

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi dalam kejadian sebenarnya. Dalam hal ini melakukan pengamatan tanpa peran serta, dimana pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. (Malcong, 2000 : 126).

Untuk hal ini yang diamati adalah kegiatan kerja baik dari pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata maupun pihak swasta pengelola Arung Jeram Sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo (PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara) dalam upaya promosi obyek wisata Arung Jeram kaitannya dengan Peranan Bahasa Inggris.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu adalah dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Maleong, 2000 : 126).

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan percakapan atau komunikasi secara langsung dengan informan yang dituju tanpa menggunakan *questioner* namun tetap berpegang pada pedoman wawancara yang ada dengan menemui secara langsung pihak yang akan dijadikan obyek untuk diwawancarai.

#### c. Penggunaan Bahan Dokumen

Dokumen yang digunakan sebagai penunjang penulisan laporan ini berupa Brosur, *Leaflet*, Koran yang memuat berita tentang pariwisata Probolinggo seperti Jawa Pos (Radar Bromo) dan buku-buku pokok perencanaan, buku Panduan untuk metodologi penelitian yang

semuanya ini sangat berhubungan langsung dan menunjang data yang diperoleh.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Seputar Bidang Kepariwisataan

#### 2.1.1 Pengertian Pariwisata dan Industri

##### A. Pengertian Pariwisata

Menurut Oka A.Yoeti dalam bukunya yang berjudul **Pengantar Ilmu Pariwisata**, kata "Pariwisata" secara Etimologi berasal dari Bahasa Sanskerta yang bersinonim dengan pengertian "tour". Hal ini berdasarkan pemikiran sebagai berikut:

Kata pariwisata terdiri dari suku kata yaitu masing-masing kata "pari" dan "wisata".

- *Pari* berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap;
- *Wisata* berarti perjalanan, berpergian.

Maka atas dasar penggabungan kedua suku kata tersebut, pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut "tour".

Adapun batasan-batasan tentang pariwisata yang diberikan oleh para ahli, diantaranya:

1. Menurut Marpaung (2002:13) dalam bukunya **Pengetahuan Kepariwisataan**



Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya.

Pengertian yang dikemukakan oleh Marpaung tersebut lebih menekankan bahwa setiap perjalanan untuk pariwisata adalah merupakan perpindahan tempat untuk sementara waktu yang bertujuan untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutinnnya.

2. Menurut pendapat Oka A. Yoeti (1996:118) dalam bukunya **Pengantar Ilmu Pariwisata**,

“Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha ( business ) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaannya atau berekreasi / untuk memenuhi kegiatan yang beraneka ragam.

Pengertian yang dikemukakan oleh Oka A. Yoeti tersebut merupakan pengertian pariwisata secara murni karena perjalanan wisata yang dilakukan tidak dicampur dengan keperluan atau maksud-maksud lain dalam waktu liburan. Perjalanan tersebut benar-benar untuk berekreasi atau bertamasya.

Pada prinsipnya, batasan-batasan tersebut diatas memiliki pengertian yang sama.

Faktor-faktor penting yang harus ada dalam suatu definisi pariwisata adalah:

- a. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
- b. Perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lain.
- c. Perjalanan itu walaupun apa bentuknya harus selalu dikaitkan dengan pertamayaan atau rekreasi.
- d. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

#### **B. Pengertian Industri Pariwisata**

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan hasil standart hidup serta *menstimulasi* sekto-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor kompleks, ia juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dari transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri. ( Pendit, 1999:34 ). Berarti dengan adanya pariwisata banyak keuntungan yang diperoleh bagi masyarakat luas.

Menurut Yoeti (1996:153) dalam bukunya **Pengantar Ilmu Pariwisata** : “ Industri Pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa (goods and service) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan traveller pada umumnya, selama dalam perjalanan

industri pariwisata yaitu keseluruhan pelayanan yang diterima oleh para wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai tempat asalnya kembali.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan dalam pasal 1 ayat 5 yang mendefinisikan industri pariwisata sebagai berikut: "Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata / menyediakan/ mengusahakan obyek dan daya tarik wisata usaha barang pariwisata dan usaha lainnya yang terkait di bidang tersebut".

Dalam **Pengantar Ilmu Pariwisata** (Oka A.Yocti, 1996:158), telah dikelompokkan perusahaan-perusahaan yang termasuk industri pariwisata, yaitu sebagai berikut ;

1. Travel Agent atau Tour Operator

Yaitu perusahaan yang telah memberi informasi dan melakukan *reservasi*, mengurus *ticket* dan *vouchers*, serta melakukan dokumen perjalanan sehubungan dengan perjalanan wisatawan.

2. Perusahaan Pengangkutan

Dapat berupa angkutan darat, laut maupun udara yang akan membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata

3. Akomodasi Perhotelan

Yaitu tempat dimana wisatawan akan menginap untuk sementara waktu selama ia berada di daerah tujuan wisata yang bersangkutan.

4. Bar dan Restoran

Yaitu tempat dimana wisatawan dapat memesan makanan dan minuman yang sesuai dengan selera.

5. Travel Agent atau Tour Operator Lokal

Yaitu perusahaan yang akan menyelenggarakan *sightseeing* atau tour, entertainment dan atraksi wisata lainnya

6. Souvenir Shop dan Handicraft

Yaitu tempat dimana wisatawan dapat berbelanja untuk memberi oleh-oleh sebagai kenang-kenangan untuk dibawa pulang ke negaranya

7. Obyek Wisata dan Atraksi Wisata

Merupakan daya tarik utama, karena itu keaslian dari obyek dan atraksi yang disuguhkan harus dipertahankan agar wisatawan dapat menyaksikan obyek atau atraksi tersebut.

8. Perusahaan-perusahaan yang terkait dengan aktifitas wisatawan

Yaitu perusahaan seperti tempat orang menjual dan mencetak film, camera, postcard, kantor pos, money changer, bank dll.

### 2.1.2 Ruang Lingkup Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang Kepariwisataan Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan dan Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 1996 tentang Kepariwisataan serta Direktorat Jendral Pariwisata 1990 menyatakan bahwa pariwisata meliputi :

- a. Wisata merupakan kegiatan perjalanan / sebagian dan kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
- b. Wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata.
- c. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk penguasaan obyek dan daya tarik serta usaha-usaha lain yang terkait di bidang tersebut.
- d. Kepariwisataan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
- e. Obyek dan daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.
- f. Usaha kepariwisataan merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata / menyediakan / mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata

Penentuan kebijakan suatu negara pada sektor pengembangan dan pengelolaan pariwisata perlu adanya penentuan jenis-jenis pariwisata.

Prof. Salah Wahab dalam bukunya *Tourism Management* membagi jenis-jenis pariwisata sebagai berikut :

1. Pariwisata Menurut Tujuan Perjalanan
  - Business Tourism

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung datang untuk tujuan dinas, usaha dagang / yang berhubungan dengan pekerjaan, kongres, seminar, convension, symposium, musyawarah kerja.

- Educational Tourism

Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata untuk tujuan studi atau mempelajari suatu bidang pengetahuan.

- Vacational Tourism

Yaitu Jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan sedang berlibur, cuti / pakansi

## 2. Pariwisata menurut Orang Yang Melakukan Perjalana Wisata

- Individual Tourism

Yaitu perjalanan yang dilakukan seorang wisatawan/ satu keluarga secara bersama-sama.

- Group Tourism

Yaitu jenis pariwisata dimana yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari banyak orang yang tergantung dalam suatu rombongan yang biasa di organisasikan oleh sekolah maupun travel agent.

### 2.1.4 Manfaat Pariwisata

Pariwisata mempunyai manfaat yang sangat penting, salah satu contohnya yaitu merupakan sektor andalan sebagai pemasok utama devisa

negara pengganti dari minyak dan gas yang makin lama makin menipis persediaannya dan bisa habis.

Manfaat pariwisata yang lain, diantaranya :

1. Pariwisata secara pribadi bermanfaat sebagai sarana hiburan.
2. Pariwisata merupakan pendorong pengembangan seni budaya.
3. Pariwisata bermanfaat bagi pemeliharaan lingkungan.
4. Pariwisata memperluas lapangan dan kesempatan kerja.
5. Pariwisata memperluas nilai-nilai pergaulan hidup.

Manfaat pariwisata domestik dapat menerbitkan beragam nilai pergaulan hidup, antara lain :

1. Timbulnya rasa cinta tanah air.
2. Menghilangkan rasa kedaerahan atau kesukuan yang berlebihan.
3. memperluas penggunaan bahasa nasional.
4. Membantu tumbuhnya budaya nasional.
5. Memajukan ekonomi dan membantu pemerataan pembangunan daerah.
6. Merangsang majunya kesenian daerah, baik berupa ukiran, tarian maupun lukisan dan lain-lain.

## **2.2 Wisatawan**

### **2.2.1 Pengertian Wisatawan**

Ditinjau dari segi etimologi kata " Wisatawan " berasal dari kata " wisata " berasal dari bahasa sansekerta yang berarti " perjalanan " yang dapat disamakan dengan kata " travel " dalam bahasa Indonesia. Jadi orang yang

melakukan perjalanan dalam pengertian ini, wisatawan sama artinya dengan “ traveller “ karena dalam bahasa Indonesia sudah lazim adanya pemakaian akhiran “ ...wan “ untuk menyatakan orang dalam profesinya, keahliannya, keadaannya, jabatannya dan kedudukan seseorang (Oka A. Yoeti, 1982:120). Sedangkan menurut Gamal Suwanto SH, (1997:4) wisatawan merupakan seseorang / kelompok orang yang melakukan sesuatu perjalanan wisata sekurang-kurangnya 24 jam di daerah / negara yang dikunjungi.

### 2.2.2 Klasifikasi Wisatawan

Menurut Yoeti (1982:131) bahwa melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup perjalanan wisata itu dilakukan, maka wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

#### 1. Wisatawan Asing ( Foreign Tourist )

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata dan memasuki suatu negara lain yang bukan negara dimana ia tinggal.

Contoh : Seorang yang berkebangsaan Belanda berwisata di wilayah Indonesia.

#### 2. Wisatawan Asing Domestik ( Domestic Foreign Tourist )

Yang dimaksud dengan wisatawan ini adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, tetapi melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.

Contoh : Seorang Kebangsaan Amerika yang bekerja di kedutaan besar Amerika Serikat di Jakarta melakukan perjalanan wisata ke Bali atau daerah lain di Nusantara.

### 3. Wisatawan Domestik ( Domestic Tourist )

Adalah wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara tertentu dan melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

Contohnya : Seorang yang bertempat tinggal di Bandung berwisata ke Probolinggo atau daerah lain di Indonesia.

### 4. Wisatawan Bisnis ( Business Tourist )

Adalah orang ( baik warga negara asing atau negara sendiri ) yang melakukan perjalanan untuk tujuan lain selain wisata, perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuan utama selesai.

Contoh : sekelompok pengusaha dari dalam dan luar negeri yang datang untuk mengadakan *meeting* di Grang Bromo Hotel, setelah urusan mereka selesai langsung berwisata ke Bromo, dan tempat lainnya di Probolinggo. Jadi perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder.

## 2.3 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Istilah Obyek dan Daya Tarik Wisata ( ODTW ) dalam bahasa Inggris disebut “ Attraction “ artinya segala sesuatu yang memiliki daya tarik benda yang berbentuk fisik maupun non-fisik. Sedangkan dalam Undang-Undang Kepariwisataaan obyek dan daya tarik wisata dapat berupa

obyek ciptaan Tuhan Yang Maha Esa ( the creation of human God ) dan obyek buatan Manusia ( the creation of human being ).

Dalam Undang-Undang nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, Drs. H.E.A Chalik Hamid Bsc,MBA menyatakan bahwa Obyek Wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan telah dikunjungi wisatawan, sedangkan Daya Tarik Wisata adalah sesuatu yang menarik namun belum tentu dikunjungi oleh wisatawan. Oleh Karena itu supaya daya tarik wisata dapat dikunjungi oleh wisatawan, maka perlu adanya pengelolaan dan pengembangan sehingga menjadi obyek wisata yang mampu menarik minat wisatawan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, hal-hal yang mungkin menarik untuk dikunjungi dapat berupa:

- a. Benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta. Dalam istilah kepariwisataan disebut dengan *Natural Amenities* yang meliputi iklim, bentuk tanah, pemandangan/panorama alam, flora dan fauna serta pusat-pusat wisata kesehatan seperti sumber air panas untuk mengobati penyakit kulit;
- b. Benda-benda hasil ciptaan manusia (*man made supply*) yang meliputi benda-benda bersejarah, kebudayaan dan keagamaan (*historical,cultural and religious*) seperti monumen bersejarah, museum festival, upacara keagamaan dan tempat-tempat beribadah ;
- c. Tata cara hidup masyarakat (*the way of life*) seperti pembakaran mayat di Bali, Upacara Kasada di Tengger dan lain sebagainya:

Menurut Undang-Undang nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, Obyek dan daya Tarik Wisata dibedakan berdasarkan pengusahaannya, yang terdiri dari :

a. Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam

Merupakan usaha-usaha pemanfaatan Sumber Daya Alam dan tata lingkungannya untuk dijadikan sasaran wisata.

Seperti :Pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan, dan taman laut.

b. Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya

Merupakan usaha-usaha pemanfaatan seni dan budaya untuk dijadikan sasaran wisata

Seperti : Pengelolaan dan pemanfaatan candi, keraton, museum, pusat kesenian dan budaya tempat-tempat hiburan dan monumen

c. Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Merupakan usaha-usaha pemanfaatan Sumber Daya Alam potensi Seni Budaya Bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran.

Seperti : Pengelolaan wisata-wisata baru, wisata agro, wisata tirta, wisata petualang, wisata goa, wisata kesehatan dan pemanfaatan pusat-pusat budaya.

## 2.4 Promosi Pariwisata

### 2.4.1 Pengertian Promosi

Adapun pengertian promosi sendiri adalah upaya-upaya suatu perusahaan untuk mempengaruhi para calon pembeli agar mereka mau membeli (Prof. Dr. Winardi, SE, 1992:147).

Lain halnya dengan pengertian promosi yang diungkapkan oleh Nyoman S. Pendit ( 1994:17 ) mengenai promosi dalam pariwisata. Menurutnya promosi adalah kampanye kepariwisataan yang didasari atas rencana/program yang teratur dan kontinyu. Dengan dua tujuan yaitu *Tujuan ke dalam* bahwa promosi ditujukan kepada masyarakat agar mempunyai kesadaran dan kegunaan pariwisata ini baginya, sehingga industri pariwisata di negara ini mendapat dukungannya. *Tujuan keluar* bahwa promosi ditujukan kepada dunia dimana kampanye penerangan ini benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik yang dapat disajikan kepada wisatawan.

### 2.4.2 Ciri Khas dari Promosi Wisata

Ciri khas promosi wisata terdiri dari :

1. Promosi beranjak dari produksi dan berkaitan dengan upaya memacu kemungkinan penjualan ;
2. Promosi biasanya dilakukan dengan perantara media seperti :
  - a. Iklan;
  - b. Publikasi dengan segala macam cara;

c. Hubungan masyarakat

3. Promosi meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan termasuk didalamnya penyebaran informasi ( periklanan, brosur, film, buku panduan, poster dan sebagainya ). Promosi ini dilakukan melalui beragam saluran media massa surat kabar, bioskop, radio, televisi, pengiriman surat, dan lain-lain kepada wisatawan yang potensial terutama wisatawan asing. Kegiatan itu dimaksudkan untuk mengirim berita dan mempengaruhi calon wisatwn agar berminat untuk datang ke suatu daerah dengan tujuan wisata atau supaya memanfaatkan jasa tertentu ( Wahab, 1996:153-154 ).

### 2.4.3 Tahapan Rencana Promosi

Menurut Wahab (1989:171-172) rencana-rencana promosi harus melalui berbagai tahap diantaranya adalah :

- Tahap I : - Pembatasan pengertian secara sosiologis mengenai wisatawan yang akan diraih ;  
 - Pengetahuan tentang promosi yang dilakukan para pesaing.
- Tahap II : - Penentuan tema dan iklan;  
 - Kreasi;  
 - Uji coba-uji coba;  
 - Penerbitan bahan promosi
- Tahap III : - Seleksi yang tepat mengenai distribusi;

- Pembuatan rencana publisitas dan atau kampanye melalui periklanan;
- Peluncuran pengenalan produk kepada pasaran;
- Peranan hubungan masyarakat;
- Pengecekan hasil yang dicapai.

Tahap IV : - Pengukuran tentang hasil guna publisitas dalam kaitannya dengan jumlah penyuluhan nyata;

- Penyesuaian seperlunya;
- Peristiwa-peristiwa khusus.

Dari berbagai tahapan perencanaan tersebut diatas apabila diusahakan secara maksimal dan terarah maka kemungkinan target dari promosi akan secara mudah terpenuhi.

#### 2.4.4 Sarana Promosi

Sarana Promosi yang sering dipergunakan untuk memasarkan pariwisata antara lain :

##### 2.4.4.1 Advertising

###### a. Pengertian *Advertising*

Menurut Oka A. Yoeti (1985:143) dalam bukunya yang berjudul **Pemasaran Pariwisata** *Advertising* merupakan suatu cara yang tepat untuk memberitakan hasil produk kepada konsumen yang sama sekali belum mereka kenal.

###### b. Bentuk-bentuk Advertising

Dalam kepariwisataan, adapun bentuk-bentuk advertising antara lain:

- *Outdoor Travel Advertising*

*Advertising* ini sifatnya statis berupa slogan-slogan dan hanya ditempatkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis disepanjang jalan ( seperti *airport*, terminal, *shooping center* )

- *Point of Sale Advertising*

Bentuk *advertising* yang pembuatannya disesuaikan dengan tempat dimana 'pesan' itu dimuat.

c. Tujuan *Advertising*

Adapun tujuan *advertising* menurut Philip Kotler ( 1997:743 ) adalah :

- Informatif

Dilakukan secara besar-besaran pada tahap awal suatu jenis produk dengan tujuan untuk membentuk permintaan utama.

- Persuasif

Dilakukan dalam tahap kompetitif untuk membentuk permintaan selektif terhadap suatu merk tertentu.

- Pengingat

Sangat penting dilakukan terhadap produk yang sudah matang dengan tujuan mengingatkan konsumen terhadap produk yang sudah ada.

#### 2.4.4.2 Sales support

a. Pengertian *Sales Support*

*Sales Support* sebagai bantuan pada penjualan dengan memberikan semua bentuk *promotion material* yang berbentuk pada umum/*travel trade* yang khusus ditunjuk sebagai perantara (Yoeti,1985:144).

b. Macam-macam *Sales Support*

Adapun macam-macam *sales support* antara lain ;

1. *Brosur* merupakan publikasi cetak dengan mempergunakan kertas yang relatif baik *lay out* yang disusun menarik, dengan segala potensi yang hendak dipromosikan
2. *Prospectus* merupakan selebaran yang didesain lebih menarik dan didalamnya dicantumkan macam-macam nama hotel dengan alamatnya, fasilitas, tariff, dan makanan yang disediakan
3. *Folder* merupakan suatu promotional material yang dapat dilipat-lipat ada yang dua lipatan dan ada juga yang empat lipatan.
4. *Leaflets* ( berbeda dengan *folder*, *leaflets* tetapi hanya berbentuk selebaran )
5. *Booklets* menyerupai *guide book*, namun isinya lebih lengkap dari bentuk *sales support* lainnya.
6. *Guide book* merupakan buku panduan yang sering diterbitkan oleh suatu *National Tourist Organization Tourist Association* yang sifatnya lebih luas dibandingkan dengan promotional material lainnya.
7. *Display Materials* ( seperti yang banyak kita lihat pada *air liner office* dan *travel agent* )

#### 2.4.4.3 Public Relation ( PR )

Peran *Public Relation ( PR )* adalah mempromosikan hal-hal yang berhubungan dengan kepariwisataan termasuk aspek yang berkaitan dengannya ( Yoeti, 1985:147 ).

#### 2.4.4.4 Publisitas

##### a. Pengertian *Publisitas*

*Publisitas* merupakan suatu bentuk komunikasi nonpersonal dalam bentuk berita (*News Story Form*), sehubungan dengan organisasi tertentu, dan atau tentang produk-produknya yang tidak memungut pembayaran sama sekali (Prof. Dr. Winardi ,SE,1992:114 ).

##### b. Hal-hal yang mencakup *publisitas*

Adapun *publisitas* menurut Salah Wahab (1996:176) mencakup hal-hal sebagai berikut :

##### 1. Bahan publisitas cetak

Adapun jenisnya terdiri dari :

- Selebaran mengenai *event* yang paling penting ( seperti obyek wisata, atraksi wisata serta upacara adat )
- Brosur yang merupakan informasi yang handal mengenai data-data tentang obyek wisata;
- Buku petunjuk mengenai bagaimana, dimana, dan apa saja mengenai obyek wisatanya;
- Foto;
- Poster.

### 2. Publisitas layar putih

Publisitas layar putih merupakan pengdaan dan penyediaan keadaan obyek wisata yang akan dipromosikan, side-side tentang pementasan budaya ataupun upacara adat.

### 3. Publisitas pribadi

Publisitas pribad ini dilaksanakan secara langsung atau kontak langsung secara pribadi yang dilakukan oleh instansi sendiri ke kantor pusat promosi pariwisata dengan beraneka ragam saluran distribusi dengan maksud mengajal mereka untuk menarik minat terhadap penjualan produk wisata ( Salah Wahab, 1996:176 ).

#### 2.4.5 Tujuan Promosi

Yoeti (1989:143-147) mengatakan bahwa kegiatan promosi merupakan suatu kegiatan penting dalam pengembangan industri pariwisata, oleh karena itu kegiatan tersebut hanya direncanakan dengan tepat agar tujuan dari promosi dapat tercapai. Kegiatan promosi yang harus dicakup antara lain:

1. Memperkenalkan produk wisata seluas mungkin;
2. Menyusun produk itu agar sedapat mungkin orang yang sudah mengenal produk wisata itu untuk mencobanya;
3. Menyampaikan isi pesan yang menarik, tanpa harus berbohong dengan berbuat menciptakan harapan yang bukan-bukan. Hal tersebut akan menimbulkan rasa kecewa dan menjadi faktor penolak yang sangat

besar, sehingga hasrat untuk membeli produk wisata itu bukan meningkatkan bahkan memerosotkan.





### BAB III GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Gambaran Umum Daerah

##### 3.1.1 Sejarah Probolinggo

Dalam buku *The Tourism and Culture in Probolinggo* (PEMKAB TK.II PROBOLINGGO,1995:1-5) menceritakan bahwa pada tahun 1359 Masehi (tahun 1281 Saka), Maha Prabu Hayam Wuruk melakukan perjalanan pesiar ke seluruh negeri Majapahit yang disebut Nusantara. Perjalanan ini dilakukan selang waktu dua tahun setelah Maha Patih Gajah Mada berhasil mewujudkan sumpah Palapanya yaitu mempersatukan Nusantara pada tahun 1357 Masehi (tahun 1279 Saka).

Perjalanan pesiar Maha Prabu Hayam Wuruk tertulis dalam kitab *Nagarakertagama* gubahan Empu Prapanca yang juga turut serta dalam perjalanan tersebut. Dalam pupuh tersebut dituliskan bahwa Sang Prabu Hayam Wuruk dan permaisuri menaiki kereta Sri Nata Jiwana dengan dikawal oleh ratusan prajurit berkuda dan pasukan gajah serta ribuan laskar berjalan kaki.

Selain itu pupuh-pupuh kitab *Nagarakertagama* juga menjelaskan tentang rangkaian tempat persinggahan Sang Prabu Hayam Wuruk yang sarat akan pesona alam yang memikat. Tempat-tempat yang tercatat antara lain Banger, Baremi, Binar, Borang, Hambulu, Galagah, Gending, Jabung (kelayu), Segaran, Pajarakan, Pabayeman, Palumbang, dan Madakaripura. Diketahui dengan pasti bahwa tempat-tempat tersebut merupakan nama tempat yang berada di kawasan Probolinggo.

Dilukiskan dengan kata-kata yang jelas oleh Prapanca bahwa Sang Prabu Hayam Wuruk merasa kagum menyaksikan panorama yang sangat indah mempesona di setiap kawasan yang disinggahinya, keramah-tamahan penduduk, tempat peribadatan yang anggun, panorama yang indah memberikan rasa tenang dan kedamaian. Penyambutan berupa sajian beraneka ragam jenis makanan khas membuat Baginda bersantap dengan lahap, taman dan dharma kasogatan yang elok permai membuat Sang Prabu terlena dalam ketenangan sehingga ia-pun betah tinggal di kawasan ini.

Ketika rombongan tamu agung ini hendak pergi untuk melanjutkan perjalanan, Sang prabu menulis puisi dalam pupuh XXXIV bait pertama, yaitu :

*“Rumpun bambu merunduk lesu, pelepah pinang terkulai lunglai, kelopak-kelopak bunga menangis bengkak, pohon dadap menghiba dan meratap, daun sirih merintih sedih, enau mencucurkan air matanya, sapi mengeluh, ayam roga menjerit, burung tiuh mengeluh, mengharukan ....”*

Sejak perpisahan itu warga menandai tempat yang sangat disenangi. Sang Prabu dengan “ Prabu Linggih ” artinya Tamu Agung yang berkenaan singgah atau tempat persinggahan Sang Prabu sebagai Tamu Agung. Sebutan Prabu Linggih selanjutnya mengalami perubahan ucap selama bertahun-tahun, hingga kemudian berubah menjadi Probolinggo. Makna sebutan itu kini menjadi kenyataan, Probolinggo benar-benar telah menjadi kota persinggahan.

### 3.1.2 Kondisi Umum Probolinggo

#### A. Kondisi Geografis

Kabupaten Probolinggo merupakan wilayah dari propinsi Jawa Timur. Wilayah yang ada pada ketinggian 0-2500 m di atas permukaan laut. Ini terlatak pada koordinat  $7^{\circ} 40'$  sampai  $8^{\circ} 10'$  Lintang Selatan dan pada  $111^{\circ} 50'$  sampai  $113^{\circ} 30'$  Bujur Timur, dengan luas kurang lebih 169.616.651 Ha.

Adpun batas-batas wilayah kabupaten Probolinggo adalah :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Jember
- Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan

#### B. Kondisi Hidrologi

Kabupaten Probolinggo merupakan wilayah dengan kelerengan di atas 40% yang menyebar di 13 kecamatan, sehingga mempunyai fungsi dan potensi besar terhadap siklus hidrologi, keseimbangan, ekosistem, dan lingkungan hidup. Kabupaten Probolinggo mempunyai 11 sungai dan beberapa danau yang digunakan untuk irigasi, air minum, dan mandi. Kesebelas sungai itu berasal dari lereng gunung Argopuro, gunung Semeru, gunung Tengger. Sungai itu diantaranya sungai Pekalen, Krasak, Rondoningo, Gending, Ronggojalu, Patalan, Pancarglagas, Pendil, Banyubiru, Kedunggaleng, dan Kertosono. Adapun danau

(ranuh) yang turut berperan siklus hidrologi di kabupaten Probolinggo adalah danau Ronggojalu, Ranu Segaran, Ranu Agung, dan Ranu Petak.

#### C. Klimatologi

Wilayah dengan iklim tropis yang terbagi dalam dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai Oktober sedangkan musim penghujan berkisar antara Oktober sampai April. Diantara kedua musim itu, di wilayah kabupaten Probolinggo terdapat sebuah musim yang disebut musim pancaroba yaitu suatu musim dimana terdapat tiupan angin yang sangat kencang. Angin kencang itu disebut *angin gending*.

#### D. Jenis Tanah

Jenis tanah di kabupaten Probolinggo mengandung mineral barasak dari letusan gunung berapi yang berupa pasir, batu, lumpur, dan tanah liat yang berwarna kelabu kekuning-kuningan. Jenis tanah semacam ini sangat cocok untuk tanaman budidaya pertanian, perkebunan, serta wilayah peternakan, seperti tanah yang terdapat di wilayah Krucil dan Tiris.

#### E. Demografi

Menurut hasil registrasi penduduk, terjadi peningkatan jumlah penduduk kabupaten Probolinggo yaitu dari 961.190 pada tahun 2001 menjadi 969.593 jiwa pada tahun 2002. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 468.905 penduduk laki-laki dan 494.688 penduduk

perempuan. Penduduk kabupaten probolinggo terdiri dari suku Madura, Jawa, Pandalungan (perpaduan antara Madura dan Jawa) dan suku Tengger (di wilayah Gunung Bromo).

### **3.1.3 Tata Guna Lahan**

Tata lahan wilayah Kabupaten Probolinggo meliputi dua kelompok kawasan, yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan Lindung terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan, Kawasan Perlindungan Bawahannya, Kawasan perlindungan Setempat, serta Kawasan Rawan Bencana. Sedangkan Kawasan Budidaya terdiri dari Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Kawasan Perkebunan, Kawasan Perikanan, Kawasan Peternakan, Kawasan Pertambangan, Kawasan Hutan Produksi, Kawasan Perindustrian, Kawasan Pemukiman Pedesaan, Kawasan Pemukiman Perkotaan, serta Kawasan Pariwisata. Pemanfaatan ruang di Kabupaten Probolinggo dilakukan dengan menggunakan dua sumber dana, yaitu dari pendanaan pemerintah Probolinggo sendiri dan dibiayai bersama oleh pemerintah dan masyarakat.

### **3.1.4 Transportasi**

Sistem transportasi yang dikembangkan di Kabupaten Probolinggo adalah system transportasi jalan raya dan jalan kereta api dengan menetapkan fungsi jalan, yaitu :

1. Jalan Arteri Primer yang menghubungkan

- Surabaya – Probolinggo – Banyuwangi serta Probolinggo – Jember
2. Jalan Kolektor Primer menghubungkan Probolinggo – Sukapura, Pajarakan – Tiris, Tegalsiwalan-Banyuwangi-Gading serta Gading-Banyuwangi.
  3. Jalan Lokal Primer yang menghubungkan antar kecamatan.

### 3.1.5 Pola Dasar Pengembangan Pariwisata Probolinggo

Pola dasar pengembangan pariwisata di kabupaten Probolinggo adalah *Ecotourism* yaitu pengembangan pariwisata yang selaras dengan keutuhan alam lingkungan setempat atau pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan. Dalam hal ini, pengembangan suatu obyek wisata alam harus memperhatikan dan mengutamakan penataan alami yang berorientasi pada seni keindahan dan kenyamanan.

Pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan tidak hanya memberi perhatian pada lingkungan alam, tetapi juga lingkungan sosial. Dalam hal ini peran aktif masyarakat dalam kegiatan wisata harus dilibatkan, baik berperan sebagai produsen atau penyedia jasa pariwisata maupun sebagai konsumen pariwisata. Pola dasar tersebut dapat dijabarkan dengan mengkoordinasikan obyek-obyek wisata seperti :

- Gunung Bromo dengan Vulkano, Lautan Pasir serta adat Suku Tengger.
- Pulau Giliketapang dengan keindahan *Beach Resort* dan pemandangan laut.

- Kecamatan Tiris dengan ranu-ranu dan air panas.
- Brems dengan agrowisata dan hawa sejuknya.
- Kawasan Gunung Argopuro yang pada suatu saat akan menjadi suatu obyek wisata yang menarik dengan padang savana, Sikasur yang alami dan peninggalan sejarah sekitarnya.

### 3.2 Gambaran Umum Tempat Praktek Kerja

#### 3.2.1 Sejarah Dinas Perhubungan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Diawali pada tahun 1947 kelembagaan formil ini dirintis dengan dibentuknya bagian Hotel Negara dan Tourisme (**HONET**) di lingkungan Kementerian Perhubungan. Selanjutnya pada tahun 1955 didirikan Yayasan Tourisme Indonesia dan National Hotel and Tourism Corpd Ltd (**PT. NATOUR**) bersama badan pemerintah Biro Tourism Kementerian Perhubungan memikirkan dan menangani Pengembangan Pariwisata Indonesia. Di dalam pengembangan pariwisata tersebut pada tahun 1957 Munas I Tugu Bogor membentuk Dewan Tourism Indonesia (**DTI**) menggantikan Yayasan Tourism dengan status semi pemerintah.

Sebagai bagian dari kegiatan promosi, kata "**tourism**" diganti dengan kata "**pariwisata**". Kata pariwisata tersebut mulai dilancarkan pada tahun 1958 melalui kegiatan PATA (**Pasific Area Travel Association**). (Oka A. Yoeti,1982:112)

Sejalan dengan perkembangan kelembagaan di tingkat Nasional terjadi pula perkembangan kelembagaan daerah. Dalam hal ini Kepala Daerah Propinsi

menganggap perlu membentuk suatu badan yang menangani kegiatan pariwisata maka Gubernur Jawa Timur membentuk BAPPARDA yang bersifat konsultif dan kemudian berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK. 71/U/1969 di daerah-daerah dibentuk DIPARDA yang bersifat eksekutif di daerah masing-masing.

Sedangkan kelembagaan pariwisata untuk wilayah kabupaten didasarkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 1993 tentang pedoman organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I dan II, Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, Peraturan Daerah tentang Kepariwisataaan, Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 1992 tentang penyerahan berbagai urusan Daerah Tingkat II.

Berdasarkan hal tersebut, Kabupaten Probolinggo membentuk Dinas Pariwisata Daerah melalui penjabaran Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Probolinggo. Dan kemudian dalam pasal 30 Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Nomor 28 Tahun 2000 tentang Dinas-dinas Kabupaten Probolinggo ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom. Maka dibentuklah Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata sesuai dengan Keputusan Bupati Nomor 9 Tahun 2001 mengenai uraian tugas dan fungsi Dinas dan Perhubungan Kabupaten Probolinggo.

### 3.2.2 Keadaan Geografis dan Kedudukan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

#### A. Keadaan Geografis

Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata terletak di pusat kota bagian barat tepatnya di perempatan Brak, depan rumah dinas Walikota dengan luas 5960 m<sup>2</sup>, yaitu di Jalan Raya Panglima Sudirman No.2, Probolinggo. Adapun batas-batas wilayah perkantoran adalah sebagai berikut:

Sebelah timur	: Jl. Raya Panglima Sudirman
Sebelah Utara	: Tanah Negara
Sebelah Selatan	: Tanah Negara
Sebelah Barat	: Jl. Panjaitan

#### B. Kedudukan

Adapun kedudukan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah adalah Unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang Perhubungan dan Pariwisata,

2. Dinas Perhubungan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati,
3. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh seorang wakil Kepala Dinas,
4. Dinas Perhubungan dan Pariwisata melaksanakan tugas di bidang teknis administrasi, dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

### **3.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo**

#### **A. Tugas Pokok**

Tugas pokok Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan, membina dan mengendalikan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perhubungan dan pariwisata,
2. Merumuskan, membina dan mengendalikan tugas pembantuan yang menyangkut bidang perhubungan dan pariwisata yang diberikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

### B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas yang dimaksud maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo mempunyai fungsi :

1. Pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana bidang perhubungan dan pariwisata,
2. penyiapan perumusan kebijakan pelaksanaan di bidang perhubungan dan pariwisata,
3. penyuluhan bimbingan dan pembinaan teknis dalam pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan dan pariwisata,
4. Pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perhubungan dan pariwisata,
5. Pengolahan administrasi umum,
6. Pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Bupati.

### 3.2.4 Rencana dan Strategi Dinas Perhubungan dan Pariwisata kabupaten Probolinggo

#### A. Visi dan Misi

Dalam kedudukannya sebagai unsur kelembagaan Pemerintah Kabupaten Probolinggo yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan serta pelayanan masyarakat di bidang perhubungan dan pariwisata, maka

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo Menetapkan visinya sebagai berikut :

***“Terwujudnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang terbaik dalam memberikan pelayanan prima pada masyarakat”***

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan pada masa yang akan datang, maka Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo menetapkan misi sebagai berikut :

- ❑ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dalam Dinas Perhubungan dan Pariwisata,
- ❑ Melakukan pendayagunaan aparatur pemerintah untuk mewujudkan aparatur yang berkualitas dan professional,
- ❑ Menata organisasi dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah dengan prinsip “miskin struktur kaya fungsi”,
- ❑ Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat daerah otonomi dan melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan menerapkan sistem pelayanan satu atap,
- ❑ Meningkatkan pendapatan daerah.

## B. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan prioritas dari hasil yang ingin dicapai oleh Dinas perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo yang merupakan penjabaran dari visi dan misi adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas dan profesionalisme sumber daya aparatur Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo,
- Meningkatnya daya guna dan hasil aparatur Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo,
- Meningkatnya tatanan dan kelembagaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo,
- Meningkatnya pelayanan teknik dan pelayanan pada masyarakat,
- Meningkatnya pendapatan Asli Daerah.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang akan datang oleh dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut :

**a. Sub Sektor Perhubungan Darat**

- Mewujudkan lalu lintas yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat,
- Mampu menanamkan modal transportasi lainnya dalam satu kesatuan sistem transportasi,
- Mampu menjangkau pelosok wilayah untuk menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas serta sebagai pendorong, penggerak, dan penunjang pertumbuhan.

**b. Sub Sektor Perhubungan Laut**

Sub sektor perhubungan laut disamping telah melaksanakan program kerja sebagai berikut :

- Pembinaan transportasi laut,
- Mengadakan Patroli Kelautan,
- Pemantauan Kegiatan Kepelabuhan.

**c. Sub Sektor Pariwisata**

- Meningkatkan daya tarik dan obyek wisata
- Meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata
- Peningkatan promosi pariwisata
- Meningkatkan sumber-sumber pendapatan pariwisata

**C. Sumber Daya Organisasi**

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terdiri dari :

1. Kepala dinas
2. Wakil Kepala Dinas
3. Kepala Bagian TataUsaha, yang membawahi 4 Kasubag, yaitu :
  - a. Kasubag Umum
  - b. Kasubag Keuangan
  - c. Kasubag Kepegawaian
  - d. Kasubag perencanaan

4. Kepala Sub Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Pos dan Telekomunikasi, yang membawahi 3 Kasi, yaitu :
  - a. Kasi Lalu Lintas dan Angkutan
  - b. Kasi Prasarana
  - c. Kasi Keselamatan Teknik Sarana
5. Kepala Sub Dinas Angkutan Laut dan ASDP, yang membawahi 3 Kasi yaitu :
  - a. Kasi Lalu Lintas dan Angkutan
  - b. Kasi Kepelabuhan
  - c. Kasi Penunjang Keselamatan Pelayaran
6. Kepala Sub Dinas Pariwisata yang membawahi 3 Kasi yaitu :
  - a. Kasi Pemasaran dan Penyuluhan
  - b. Kasi Obyek Wisata dan Pentas Budaya
  - c. Kasi Bina Sarana

#### D. Anggaran Organisasi

Sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan perkantoran Dinas Perhubungan dan Pariwisata kabupaten Probolinggo adalah diperoleh dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

### **3.3 Gambaran Umum Obyek Wisata Arung Jeram Sungai Pekalen**

Ruang wisata arung jeram sungai Pekalen difokuskan pada daerah Condong. Pada saat ini sudah ada dua operator swasta yang mengelola wisata arung jeram tersebut antara lain PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara.

Lokasi finish merupakan base camp wisata arung jeram yang terletak di desa Condong. Dari base camp pengunjung diantar menuju lokasi start yang terletak di desa Pesawahan, kecamatan Tiris.

#### **3.3.1 Sejarah Wisata Arung Jeram di Kabupaten Probolinggo**

Arung jeram merupakan wisata petualangan yang tidak lepas dari alam, sungai beserta jeram-jeramnya dan panorama yang indah. Keindahan karakteristik sungai khususnya sungai Pekalen di Kabupaten Probolinggo dengan 35 buah jeramnya membuat 10 orang mahasiswa pecinta alam yang tergabung dalam HIMAPALA UNESA (Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Negeri Surabaya) pada akhir tahun 1999 melakukan survey lapangan ke sungai Pekalen. Mahasiswa-mahasiswa tersebut tidak hanya melakukan survey saja tetapi juga berarung jeram melintasi sungai Pekalen sepanjang 9,5 km. Keindahan jeram-jeram yang cukup menantang di sungai Pekalen menjadi dasar HIMAPALA UNESA membentuk HSAT (Himapala Senior Alam Tunggal) sebagai perusahaan swadaya. HSAT menjadi perintis kegiatan wisata arung jeram di Probolinggo dengan menjadikan sungai Pekalen sebagai obyek utamanya.

Pada awal berdiri HSAT hanya memiliki satu buah perahu hoat yang dipakai untuk berarung jeram karena dana yang dimiliki HSAT sebagai perusahaan swadaya sangat minim. Perahu pertama yang mereka operasikan pada akhir tahun 1999 sudah dapat mengangkut 6 orang wisatawan dan 1 orang guide. Seiring dengan mulai maraknya wisata arung jeram, semakin ramai pula pengunjung yang datang ke HSAT tersebut. Kenyataan bahwa HSAT hanya merupakan sebuah perusahaan kecil, sehingga menjadi kendala dalam memberikan pelayanan penuh kepada wisatawan. Upaya yang dilakukan pihak HSAT dengan cara menyewa perahu seharga Rp 600.000,00/perahu di HIMAPALA Jogjakarta, Malang, dan Bali serta membeli beberapa perahu secara kredit.

Nama HSAT kemudian berubah menjadi "Songa". Kata "Songa" berasal dari bahasa Madura yaitu "Songai" yang berarti "Sungai". Kata "Songai" mengalami perubahan kata menjadi "Songa". sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 Songa merupakan suatu perusahaan yang beroperasi secara illegal. Berbagai usaha mereka lakukan untuk mendapat legalitas perusahaan. Pada tanggal 9 September 2001 Songa baru memperoleh ijin resmi untuk beroperasi dari pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo. Setelah mendapat ijin resmi untuk berdiri dan beroperasi nama Songa berubah menjadi PT. Songa.

PT. Songa pada akhir tahun 2003 memiliki cukup dana untuk membeli dan alat-alat perarungan. Jumlah masing-masing sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT. Songa sampai saat ini diantaranya perahu sebanyak 27 unit, 2 buah perahu kayak, 156 buah pelampung, 126 buah dayung, dan 160 buah helm.

Fasilitas yang tersedia di PT. Songa dikelola oleh *crew* dan stafnya, tenaga kerja yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, lokasi base camp yang asri dan sejuk, pemandangan indah di lokasi finish dan rest area. Keindahan dan keunikan alam sekitar sungai Pekalen menjadi obyek wisata yang dapat membuat para wisatawan baik wisatawan asing maupun domestik berminat untuk mengunjungi tempat wisata arung jeram Pekalen di Kabupaten Probolinggo.

### 3.3.2 Letak Geografis dan Administrasi

Titik start wisata arung jeram sungai Pekalen adalah di desa Pesawahan Kecamatan Tiris dan finish di desa Condong Kecamatan Gading. Batas-batas lokasi wisata arung jeram adalah :

- Sebelah Timur : Desa Betek dan Desa Jurang Jero
- Sebelah Utara : Desa Gerongan Kecamatan Maron
- Sebelah Barat : Desa Brabe Kecamatan Maron
- Sebelah Selatan : Desa Rajeg Kecamatan Tiris

### 3.3.3 Fasilitas dan Transportasi Obyek Wisata Arung Jeram pekalen

Fasilitas yang ada di kawasan arung jeram tepatnya di daerah base camp masih sangat minim. Fasilitas yang mendukung kegiatan wisata di arena ini belum banyak karena wisata arung jeram tergolong sebagai wisata baru di kabupaten Probolinggo. Seperti contohnya di lokasi wisata arung jeram pekalen belum tersedia tempat penginapan dan masih terbatasnya jumlah sarana angkutan umum menuju lokasi base camp. Saat ini fasilitas yang masih ada berupa area untuk kegiatan operator, antara lain :

- Base Camp

Base camp merupakan area yang dituju oleh wisatawan yang hendak melakukan arung jeram. Untuk saat ini akses ke lokasi ini dikelola oleh operator swasta yaitu PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara. Base camp tersebut dilengkapi dengan sarana untuk makan, minum, ganti pakaian, persewaan alat untuk berarung jeram, gazebo, kantor pengelola, gudang, kantin, kamar mandi / WC, serta area parkir.

- Fasilitas peralatan standart untuk arung jeram

Seperti : kayak, perahu karet, dayung, pelampung, helm.

- kendaraan (pick-up, chevrollet) sebagai alat transportasi dari base camp menuju lokasi start

- *rest area* arung jeram terletak ditengah-tengah rute arung jeram.

Fasilitas kota seperti pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan dan produksi juga ada, hanya dalam skala kecil (kecamatan). Misalnya : fasilitas pendidikan sudah ada TK hingga Akademi di Gading; di Condong dan Tiris hanya sampai SLTA; fasilitas kesehatan berupa Puskesmas (sekitar 200 m dari finish); Posyandu; praktek dokter; bidan dan mantri ; fasilitas peribadatan berupa masjid musholla dan masjid; pasar dan sub terminal ; kios; warung; toko; Bank desa; dan bungalow (20 Km).

Sarana transportasi di desa Condong meliputi jenis kendaraan bermotor dan tidak bermotor diantaranya sepeda, motor dan andong. Sedangkan untuk kendaraan roda empat jumlahnya relatif sedikit karena secara keseluruhan volume lalu lintas di desa condong relatif rendah. Untuk menuju lokasi start di desa Condong dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi atau kendaraan umum.

Jalur utama yang ditempuh untuk menuju kawasan wisata sungai Pekalen adalah jalur Surabaya – Situbondo dan jalur Pajajaran – Tiris.

#### A. Aksesibilitas

Lokasi arung jeram di desa condong dapat ditempuh melalui :

- a. Jalur jalan arteri primer (jalan propinsi) Surabaya-situbondo. Jalur ini melalui Gending- jalan lokal primer Klenang-Maron-Condong

- b. Dari Grand Bromo Hotel : keluar dari jalan lokal primer menuju jalan arteri primer Surabaya – Situbondo.
- c. Jalur Pajajaran – Maron – condong (sekitar 25 km)
- d. Jalur Tiris – Condong (sekitar 25 km).
- e. Jalur Breml (Krucil) – Condong (sekitar 17 km).

Dari kota Probolinggo menuju Gending (11 km) mengambil jurusan Situbondo. Dari Gending menuju desa Condong Kecamatan Tiris sekitar 15 km dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat berupa jalan aspal.

#### B. Cara Mencapai Start dan Finish

Dari base camp di desa Condong (finish) wisatawan akan diantar oleh operator ke tempat start di desa Pesawahan kecamatan Tiris dengan kendaraan khusus (pick-up, chevrollet, truk).

Jarak desa Condong ke Pesawahan sekitar 9 km. Dari pos terakhir wisatawan menuju sungai dengan jalan kaki sekitar 800 m, berupa jalan paving melalui ladang.

### 3.3.4 Karakteristik sungai Pekalen

Sungai Pekalen mengalir dari dua mata air yang terletak di gunung Argopuro dan gunung Lamongan. Sungai yang layak untuk dipakai wisata arung jeram terletak di sepanjang sungai mulai dari desa Pesawahan kecamatan Tiris sampai dengan desa Condong kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Sungai Pekalen adalah sungai yang bertipe permanen sehingga tidak ada perbedaan debit air yang tajam antara musim hujan dan musim kemarau. Sepanjang tahun kondisi airnya selalu stabil dan jernih.

Sungai yang digunakan sebagai daerah operasi wisata arung jeram berketinggian kurang lebih 500 m dari permukaan laut. Ornamen sungai lebih didominasi oleh batuan Andhesit, tetapi di beberapa tempat juga terdapat batuan kapur, karang, dan granit. Panjang sungai yang digunakan untuk wisata arung jeram yaitu 9-12 km dengan lebar 8-15 m.

Sungai Pekalen memiliki 35 buah jeram dengan aliran air yang cukup deras. Sepanjang sungai Pekalen terdapat banyak bongkah batu-batu gunung yang

berukuran besar. Kondisi fisik sungai yang seperti ini membuat sungai Pekalen cukup ideal untuk dijadikan lokasi kegiatan arung jeram. Potensi tersebut didukung pula oleh kondisi alam sekitar sungai yang cukup menarik dan hawa yang sejuk. Keindahan jeram-jeram yang cukup menantang menjadi suatu karakteristik tersendiri dari sungai Pekalen.

Sungai Pekalen menurut AWA (*American Whitewater Affiliation*) memiliki 2-3 tingkat kesulitan. Jeram-jeram yang ada di sungai Pekalen terbentuk oleh beberapa sebab antara lain :

1. Volume Air

Naik turunnya volume air sangat mempengaruhi besar kecilnya resiko dan tingkat kesulitan sungai. Pada umumnya bila volume air naik akan menyebabkan tingkat kesulitan akan bertambah pula.

2. Tingkat Kecenderungan Air

Menunjukkan nilai rata-rata penurunan dalam suatu jarak tertentu. Setiap sungai pada jarak tertentu mempunyai tingkat kecuraman yang berbeda. Kecuraman atau kemiringan sungai dianggap sebagai penunjuk besar tingkat kecepatan dan kesulitan alur air.

3. Tonjolan Dasar Sungai

Letak batuan atau tonjolan di dasar sungai yang tidak beraturan mengakibatkan *turbelensi* sungai. Semakin tidak beraturan letak batu di dasar sungai menyebabkan pusaran air semakin besar. Terjadinya sebuah jeram ditentukan oleh bentuk dan tata di bawah permukaan air.

4. Penyempitan Lebar Penampang Sungai

Lebar penampang sungai tidak selalu sama, semakin sempit penampang sungai maka semakin deras arus sungainya. Biasanya setelah penyempitan akan terbentuk ombak beruntun.

5. Debit air Sungai Pekalen

Debit air sungai Pekalen dan kadar sedimentasinya pada tahun 2002 dapat dilihat dari hasil pengukuran yang dilakukan di dua tempat yaitu DAM Pekalen dan DAM Jatiampuh.

### 3.3.5 Tingkat Kesulitan Sungai Arung Jeram Pekalen

Dalam Panduan Arung Jeram untuk Pemula dan Pemandu Profesional (2000:56), AWA (American Whitewater Affiliation) mengklasifikasikan tingkat kesulitan sungai menjadi enam kelas, yaitu dari kelas I sampai kelas VI, dari yang mudah sampai tingkatan yang sangat berbahaya. Adapun keenam tingkatan itu adalah sebagai berikut :

1. Kelas I

Air mengalir, berombak kecil dan tidak ada rintangan. Walaupun ada, semuanya terlihat jelas dan dapat dengan mudah dihindari dengan sedikit latihan. Resikonya kecil bagi perenang dan *self rescue* dapat dengan mudah dilakukan.

2. Kelas II

Jeram kecil, dengan ombak dibawah 3 kaki, dengan *channel* yang lebar dan jelas, bisa diarungi tanpa harus *scouting*. Beberapa manuver mungkin diperlukan, tetapi tebing dan ombak ukuran sedang dapat dengan mudah dihindari oleh para pendayung yang telah sedikit terlatih .

3. Kelas III

Jeram dengan ombak sedang, tidak teratur dan agak sulit dihindari. Tinggi air dapat memenuhi jika menggunakan kano terbuka. Ombak besar dan *strainers* kadang ada, tapi dapat dengan mudah dihindari. Eddies dan efek arus yang kuat dapat ditemukan terutama pada sungai yang volumenya besar. Jalur-jalur yang sempit memerlukan manuver yang sangat baik, juga terkadang diperlukan *scouting* dari pinggir sungai.

4. Kelas IV

Jeramnya panjang, sulit dan kadang-kadang disertai penyempitan jalur sehingga diperlukan manuver dan gerakan yang akurat, terutama pada arus air yang bergejolak. *Scouting* dari pinggir sungai sangat penting karena situasi dalam tindakan penyelamatan sering sulit untuk dilakukan.

5. Kelas V

Jeramnya sangat panjang, sulit dan hambatan-hambatan jalur yang sangat tinggi. Jeram semacam ini harus di *scouting* dari dekat atau sedekat mungkin. Lokasi *scouting* biasanya cukup sulit dan misi penyelamatan sangat sulit. Jeram ini selalu mengancam seluruh peserta yang ada di perahu.

#### 6. Kelas VI

Jeram semacam ini sangat sulit diarungi dan paling berbahaya. Oleh tim-tim arung jeram di seluruh dunia bersepakat, jeram ini dilarang untuk diarungi. Meski setangguh apapun sebuah tim, akan sangat tipis kemungkinan bisa selamat. Jeram ini disebut jeram *Unrunable* (tidak mungkin bisa diarungi dengan selamat).

### 3.3.6 Keterkaitan Kawasan Wisata Arung Jeram sungai Pekalen dengan Obyek Wisata di Sekitarnya

Pengembangan suatu obyek wisata selalu terkait dengan obyek wisata lain di sekitarnya. Hal ini didasarkan pada rencana program paket wisata, dimana kegiatan wisata tidak difokuskan pada satu obyek saja tetapi meliputi beberapa obyek yang letaknya berdekatan.

1. Obyek Wisata yang Letaknya dekat dengan Kawasan Sungai Pekalen
  - a. Beberapa obyek wisata yang terletak di kecamatan Tiris, antara lain :

- 1). Ranu Segaran

Adalah danau kecil yang terletak sekitar 200 m dari jalan raya desa Manggis – Tiris. Kondisi alamnya masih asli, belum ada fasilitas wisata dan kondisi jalannya adalah jalan tanah. Luasnya sekitar 6 Ha dengan kedalaman kurang lebih 40 m. Saat ini, ranu Segaran dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memancing dan memandikan ternak.

- 2). Sumber Air Panas

Jaraknya sekitar 3 km dari Ranu Segaran, tetapi di pinggir sungai. Sekitar 250 m dari sumber terdapat pemandangan yang berupa ngarai. Antara sumber air panas dan Ranu Segaran terdapat kebun-kebun jeruk.

### 3). Ranu Agung

Terletak sekitar 2 km dari jalan Tiris – Andongbiru. Jalan menuju lokasi masih berupa jalan tanah. Di sekitarnya terdapat tebing-tebing curam dengan bebatuan yang artificial sehingga sepintas seperti sumur yang besar.

### 4). Candi Kedaton

Merupakan peninggalan Dewi Rengganis dari jaman Majapahit dan berhubungan dengan Puncak Argopuro (puncak Rengganis). Luas tapaknya sekitar 100 m<sup>2</sup> dengan candi berukuran 6 x 5 m.

### b. Obyek Wisata Breml

Letaknya di kecamatan Krucil, wilayahnya berbukit-bukit dengan latar belakang Hyang di sebelah timur dan gunung Pekalongan di sebelah barat. Hawanya sangat sejuk sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi High Land Resort yang dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan vila-vila. Di wilayah ini banyak terdapat perkebunan dan tanah pertanian yang ditanami buah-buahan, sayur-sayuran, kopi, cengkeh dan bunga anggrek.

### c. Danau Taman Hidup

Letaknya di puncak gunung yang menjadi satu dengan pegunungan Argopuro. Jaraknya sekitar 7 Km dari Desa Breml dan luasnya sekitar 10 Ha. Pemandangannya indah dan berkesan magis karena dikelilingi hutan belantara.

### d. Gunung Argopuro dan Puncak Rengganis.

Lokasi sering dimanfaatkan untuk meditasi. Memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan pemandangan alam pegunungan.

e. Sikasur

Terletak di kecamatan Krucil. Kondisi alamnya sangat indah dengan pemandangan savana dan bunga edelweiss. Di lokasi ini terdapat lapangan terbang kecil milik orang belanda. Konon, tempat itu dulu merupakan tempat pengalengan daging rusa yang dikelola oleh seorang warga negara Belanda keturunan Jerman bernama Le de Boer. Di lokasi ini terdapat binatang liar seperti macan tutul, macan kumbang, babi hutan, rusa, kijang, burung merak, ayam hutan, dan lain-lain.

f. Air Terjun Kali Pedati

Terletak di desa Pedati yang berjarak kurang lebih 9 km dari Breml. Alirannya merupakan aliran yang berasal dari danau Taman Hidup. Ketinggiannya mencapai sekitar 60 m.

g. Mata Air Ronggojalu

Kawasan ini merupakan telaga kecil berair jernih. Letaknya di kecamatan Tegalsiwalan dekat Leccs.

2. Obyek Wisata Lain di Kabupaetn Probolinggo

a. Gunung Bromo

Gunung Bromo berada di kawasan pelestarian alam Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan merupakan Taman Nasional paling spektakuler yang paling mudah dikunjungi di antara Taman Nasional lainnya yang ada di Indonesia. Di bagian utara pegunungan Tengger terdapat kaldera Tengger yang sangat indah dan menarik, garis tengahnya mencapai 8 – 10 km, sedang dindingnya yang terjal mempunyai tinggi antara 200 – 700 m.

Dasar kaldera Tengger berupa laut pasir seluas 5.290 Ha, terdapat Gunung Bromo (2.392 m); gunung Batok (2.470 m); Gunung Kursi (3.392 m); Gunung Watangan (2.601 m) dan gunung Widodaren (2.600 m).

Suhu rata-rata berkisar antara 7 – 18<sup>o</sup> C. pintu gerbang utama menuju ke Laut Pasir dan Gunung Bromo melalui Cemorolawang.

Untuk mencapai daerah Cemorolawang digunakan rute : Probolinggo – Tongas / Ketapang – Sukapura – Ngadisari ( kurang lebih 42 Km) dengan menggunakan kendaraan pribadi atau umum sampai Ngadisari, sedangkan Ngadisari – Cemorolawang ( kurang lebih 3 Km )dapat berjalan kaki atau menggunakan kendaran jeep.

b. Pantai Bentar Indah

Pantai yang terletak di tepi jalan raya Surabaya – Banyuwangi, termasuk Wilayah Kecamatan Gending yang jaraknya 7 Km. Dari Kota Probolinggo, ke arah timur.

Letak Pantai Bentar Indah tepatnya di tikungan jalan raya, dimana diseberang jalan terdapat bukit. Apabila para wisatawan berhasil menaiki bukit, akan terlihat lokasi Bentar Indah berada dibibir pantai dengan latar belakang pemandangan laut yang sangat indah.

c. Pulau Gili Ketapang

Gili ketapang adalah nama sebuah pulau yang terletak di lepas pantai utara Probolinggo. Kondisi pulau ini masih perawan dan pemandangan alam di sekitar pulau sangat indah.

Pulau Gili Ketapang hanya berjarak 5 mil dari pelabuhan Tanjung Tembaga, perjalanan menuju pulau ini sekitar 30 menit dengan naik perahu motor. Luas pulau sekitar 68 Ha, dengan jumlah penduduk 7.600 jiwa, sebagian besar Suku Madura dan hampir 90 % terdiri dari para nelayan yang menggantungkan hidupnya dari hasil penangkapan ikan di laut.

Di samping keindahan alamnya, di pulau ini juga terdapat Goa Kucing yang dikeramatkan. Keunikan ini adalah kepercayaan masyarakat setempat tentang asal usul nama "*Gili Ketapang*", bahwa pulau ini memiliki tenaga gaib yang dapat bergerak lamban di tengah laut. Semula pulau ini menjadi satu dengan daratan desa Ketapang. Ketika gunung Semeru meletus, terjadilah gempa bumi

yang dahsyat sehingga sebagian desa Ketapang terpisah ke tengah laut sekitar 5 mil dari kota Probolinggo. Sebagian daratan itu menjadi pulau yang bergerak. Oleh sebab itu masyarakat setempat menyebut pulau tersebut dengan nama "*Gili Ketapang*" yang berasal dari bahasa Madura yang artinya "*mengalir*" sedangkan "Ketapang" adalah nama asal desanya.

d. Air Terjun Madakaripura

Adalah suatu tempat kunjungan wisata sakral berupa deretan air terjun yang sentralnya mencapai ketinggian sekitar 200 m dari sisi jeram.

Keperkasaaan yng dahsyat di Madakaripura dipilih oleh Gajah Mada sebagai tempat untuk memperoleh kesentosaan hingga ia menjadi sakti mandraguna. Mada Kari Pura berarti "*tempat tinggal terakhir*". Kita bisa datang kesana untuk menunggu munculnya bianglala, sukmanya akan turun meniti tangga berwarna, bersiram air suci "*Tirta Sewana*". Banyak orang percaya bahwa tirta sewana berkhasiat memberikan kesembuhan dan membuat awet muda.

Lokasi Madakaripura berada 620 m di atas permukaan air laut dan terletak di kawasan Tengger tidak jauh dari Bromo tepatnya di desa Sapih, Kecamatan Lumbang. Kepayahan dan kepenatan setelah mendaki puncak Bromo akan sirna dengan mandi Air Suci Tirta Sewana.

e. Candi Jabung

Candi Jabung dibuat dari bahan batu merah dengan ukuran panjang 13,11 m, lebar 9,58 m dan tinggi 15,58 m.

Berdasarkan letak pintu bilik candi yang terletak di sebelah barat, Candi Jabung tersebut menghadap ke Barat. Pada sisi barat masih terlihat bagian yang menjorok ke depan merupakan bekas susunan tangga naik memasuki candi.

Ditinjau dari sudut arsitektur Candi Jabung sangat menarik, karena bagian tubuhnya berbentuk bulat (silinder), berdiri di atas bagian

kaki candi bertingkat tiga berbentuk persegi, sedangkan bagian atasnya berbentuk stupa.

f. Masyarakat Tengger

Sekelompok penduduk yang bermukim di pegunungan Tengger. Orang-orang Tengger hidup dari bercocok tanam sayur-sayuran. Masyarakat Tengger menganut agama Hindu, namun menurut keputusan Parisadha Hindu Dharma masyarakat Tengger memeluk agama Budha Mahayana. Mereka tidak memiliki candi-candi dalam melakukan upacara, namun peribadatan dilakukan di *Poten*, *Punden-punden* atau *Danyang*. *Yadnya Kasada* merupakan upacara sakral yang dilakukan di *Poten* dan kawah gunung Bromo dengan harapan agar mereka diberi keselamatan dan kebahagiaan. Di samping itu adalah untuk pemilihan dan pelantikan dukun.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pariwisata merupakan sebuah industri yang menguntungkan yang membawa prospek cerah bagi suatu negara. Menurut berbagai studi mengatakan bahwa pariwisata merupakan komoditi non-migas yang dapat dijadikan sebagai salah satu penghasil devisa negara yang sangat potensial. Hal ini dapat menjadi aset besar bagi suatu negara apabila negara tersebut memiliki obyek dan daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri untuk mengunjungi daerah-daerah tersebut.

Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan karena Indonesia memiliki panorama indah dan berbagai macam kesenian tradisional dari berbagai macam suku yang ada di Indonesia. Seperti halnya di propinsi Jawa Timur khususnya di Probolinggo memiliki beberapa obyek dan daya tarik wisata, salah satu diantaranya yaitu Arung Jeram Pekalen sebagai wisata petualangan yang baru dikembangkan.

Arung jeram Pekalen sebagai obyek wisata baru yang tidak bisa lepas dari upaya promosi, hal ini bertujuan untuk menarik perhatian khalayak ramai khususnya wisatawan yang memiliki hobi berarung jeram untuk mengunjungi obyek wisata tersebut. Tema publisitas dari promosi itu tidak bisa lepas dari peran serta pihak-pihak terkait, diantaranya Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo sebagai pihak yang berwenang membawahi semua obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten probolinggo, pihak swasta obyek wisata Arung Jeram ( PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara) sebagai pengelola dan investor beserta masyarakat sebagai tuan rumah.

Kegiatan promosi yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan khususnya wisatawan asing yang mempunyai keterkaitan dengan peran bahasa inggris, sebab bahasa Inggris dijadikan bahasa pengantar dan jembatan informasi dalam sarana-sarana promosi seperti booklet, brosur, leaflet dan baleho yang dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa inggris.

Kenyataan itulah yang dapat dijadikan dasar bahwa keberadaan bahasa Inggris semakin memiliki peranan penting khususnya dalam upaya mempromosikan obyek wisata Arung Jeram Pekalen di Kabupaten Probolinggo.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo dan observasi lapangan yang dilakukan di obyek wisata arung jeram Pekalen di Kabupaten Probolinggo, diantaranya ;

### A. Bagi pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

1. Adanya usaha dalam hal peningkatan profesionalisme kerja bagi seluruh karyawan agar para karyawan benar-benar menguasai segala aspek yang menyangkut bidangnya,
2. Perlu adanya penambahan terhadap jumlah sarana transportasi angkutan umum agar wisatawan lebih mudah untuk menuju ke lokasi base camp,
3. Menambah anggaran alokasi dana kegiatan promosi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), agar kegiatan promosi tersebut dapat ditingkatkan dengan harapan sektor pariwisata di Probolinggo dapat menjadi pariwisata yang "Go-Internasional".

### B. Bagi pihak swasta pengelola arung jeram Pekalen

1. Adanya usaha untuk penciptaan profesionalisme Sumber Daya Manusia khususnya dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan selama dalam perarungan ataupun setelah perarungan (di lokasi base camp). Hal ini perlu diupayakan untuk mendukung perkembangan serta kemajuan pariwisata di lingkungan PT. Songa Alam Lestari dan PT. Regulo Wisata Nusantara,
2. Mengadakan kegiatan yang bersifat pelatihan-pelatihan bagi *guide* dan semua *crew* khususnya pelatihan bahasa Inggris dan penerapannya secara aktif agar mereka dapat lebih mudah

memberikan pelayanan dan informasi wisata kepada wisatawan asing yang mengunjungi obyek wisata dan ikut berarung jeram,

3. Agar pihak operator membuat paket liburan dengan harga yang lebih murah.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Yoeti, Oka. A. 1982, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yoeti, Oka. A. 1985, *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Yoeti, Oka. A. 1996, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Wahab, Salah. 1996, *Manajemen Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Pendit, Nyoman. S. 1994, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Gamal, Suwanto. SH. 1997, *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Undang-Undang No. 9 Th. 1990. 1994, *Tentang Kepariwisataan*. Jakarta :  
Direktoral Jenderal Pariwisata.
- , 1995, *The Tourism and Culture in Probolinggo*. Probolinggo :  
Pemerintah Kabupaten TK.II Probolinggo.
- Winardi, Prof.,Dr.,SE. 1992. *Promosi dan Reklame*. Bandung : CV. Mandar Maju.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS SAstra

Alamat: Jalan Jawa Nomor 19 - Kampus Tegalboto  
Kotak Pos no 185 - Telpun (0331) 337188 - Fex 332738 Jember

Nomor: 006/J25.1.6/PP.9/2005  
Lampiran: -  
Perihal: Praktek Kerja Nyata

11 Januari 2005

Depan: Yth. Kepala  
Dinas Perhubungan dan Pariwisata  
Jl. PH. Sudlemann No. 2  
-  
Probolinggo.

Kami memberituhukan dengan hormat bahwa selubungan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Mahasiswa, kami mohon agar kiranya Bapak berkenan menerima mahasiswa kami yang akan melaksanakan Praktek Kerja ( on the job training ) dinas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Probolinggo, yang Saudara pimpin. Praktek Kerja ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2005 dengan tanggal 19 Maret 2005. Adapun data mahasiswa yang kami maksud adalah:

No.	Nama	Nim / Jurusan	Keterangan
1.	Amra Silym	02 - 1024 / D3 Bhs. Inggris	PKN
2.	Alilla Wahyuni Irena	02 - 1030 / D3 Bhs Inggris	PKN

Demikian data pertututan dan kerjasama yang baik diharapkan terima kasih.

Y t u  
Program D3 Bahasa Inggris

Dr. H. M. Busjairi  
NIP. 130 261 682



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 556 / 1701/426.508/2005

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : ANITA SILVIA  
N.I.M : 020103101024  
Program Studi : Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas : Sastra, Universitas Jember

Telah melaksanakan On The Job Training di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terhitung mulai tanggal 24 Januari sampai dengan 8 Maret 2005 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipakai seperfunya.

a.n KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN PROBOLINGGO  
Kepala Sub Dinas Pariwisata





**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO**  
**DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA**

Jl. Raya Panglima Sudirman No. 2 Telp. (0335) 432272, 428306 - Fax. (0335) 431491

**PROBOLINGGO - 67211**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 556 / 170 / 426.508 / 2005

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama

Nama : ANITA SILVIA  
N.I.M : 020103101024  
Program Studi : Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas : Sastra, Universitas Jember

Telah melaksanakan On The Job Training di Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo terhitung mulai tanggal 24 Januari sampai dengan 8 Maret 2005 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipakai seperlunya.

an KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN PROBOLINGGO  
Kepala Sub Dinas Pariwisata





FORMULIR PENGALIHAN JUDUL LAPORAN PRAKTEK KERJA (PKN)

Nama Mahasiswa : ANITA SILVIA  
 NIM : 020103101024  
 SKS yang telah di sempulkan : 100 SKS  
 Tempat PKN : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARAWISATA  
 KABUPATEN PROBOLINGGO  
 Tugas yang dilaksanakan selama PKN : 1. ADMINISTRASI BERKANTORAN  
 2. SURVEY LAPANGAN DI OBYEK WISATA  
 Waktu PKN : 24 JANUARI - 9 MARET 2005  
 (1 BULAN 16 HARI)  
 Pembimbing PKN : DR. IMAM BASUKI, M. HUB  
 Judul yang diajukan : PERANAN BAHASA INGGRIS DALAM UPAYA  
 MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA ARUNE JERAM  
 DI KABUPATEN PROBOLINGGO  
 Tember, 23 MARET 2005

Menyetujui  
Pembimbing PKN

DR. IMAM BASUKI, M. HUB  
NIP. 131 532 317

Mahasiswa yang mengusulkan

ANITA SILVIA  
NIM. 020103101024

Mengetahui,  
Kekua Program 135 Bahasa Inggris

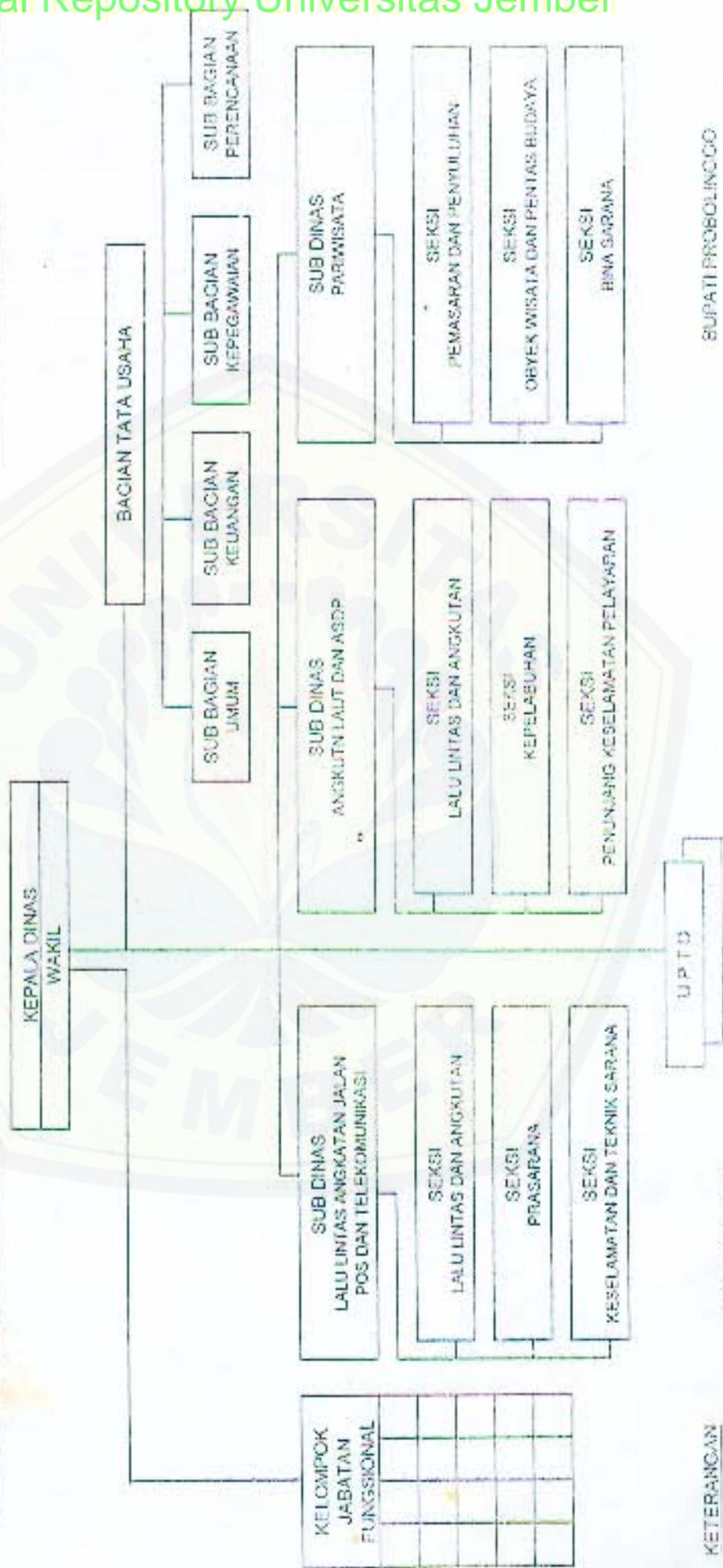
DR. H. MOCHAMAD KUJATRI  
NIP. 130 261 632

Keterangan: Formulir ini hanya dilampirkan dengan absensi laporan

Lampiran 4

PERATURAN DAERAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
 NOMOR : 23 TAHUN 2010  
 TANGGAL : 9 November 2010

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
 DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA  
 KABUPATEN PROBOLINGGO



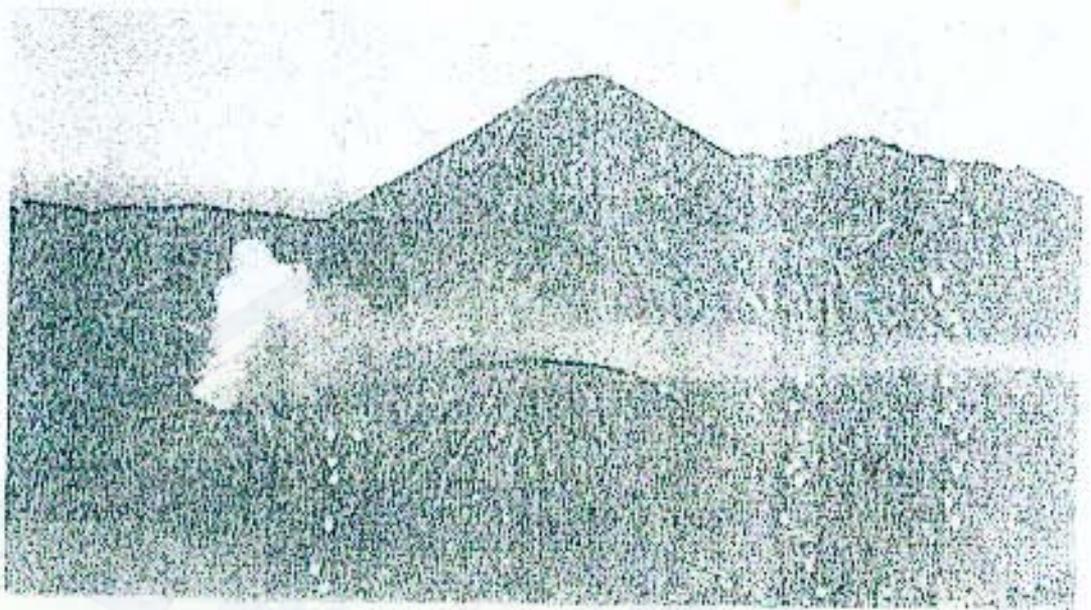
KETERANGAN

GARIS KOMANGKO

SUPATI PROBOLINGGO

310  
 MURTIATI

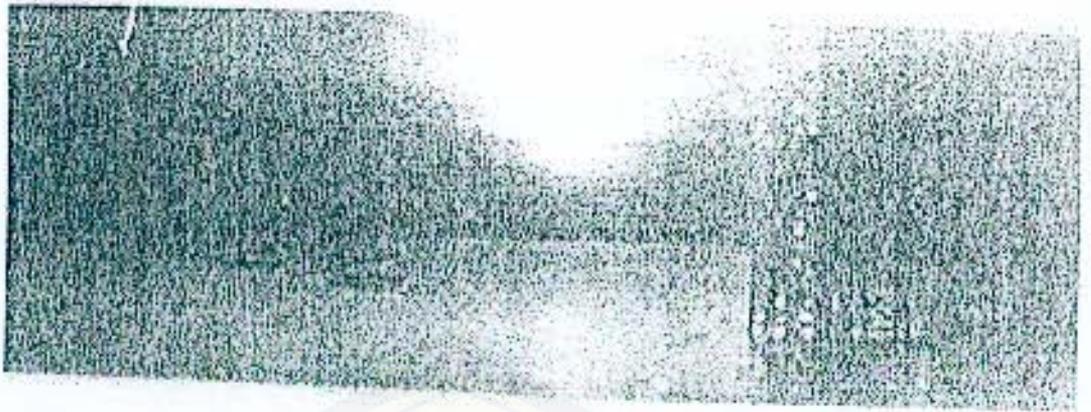
Obyek-obyek Wisata di Kabupaten Probolinggo



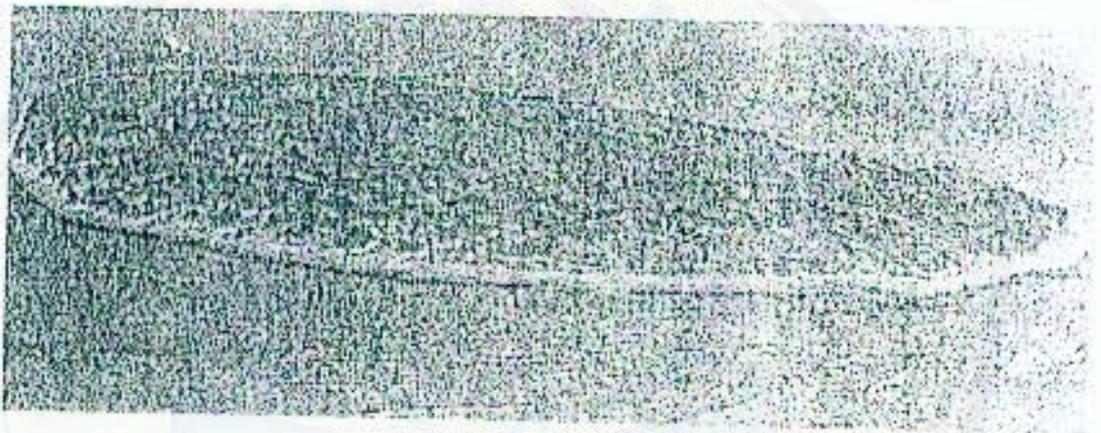
Gambar 1. Gunung Bromo



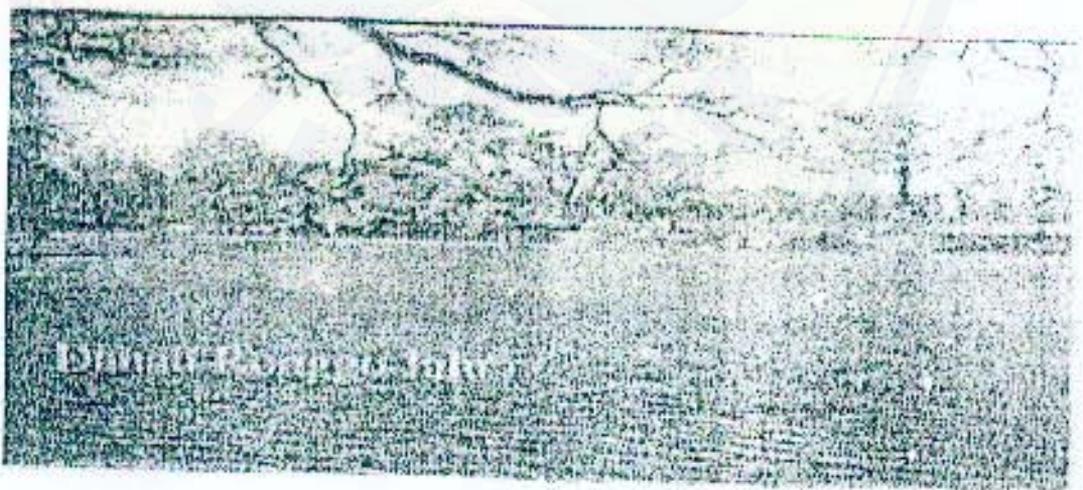
Gambar 2. Peta Taman Nasional Bromo Tengger Semeru



Gambar 3. Pantai Bentar



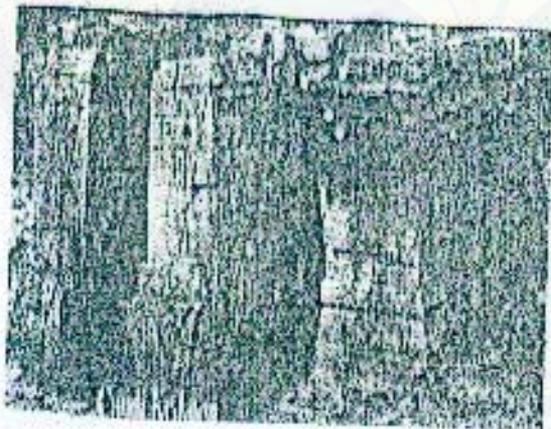
Gambar 4. Pulau Gili Ketapang



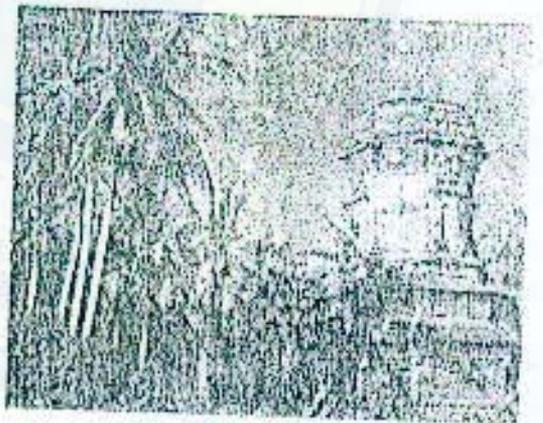
Gambar 5. Danau Renggajalu



Gambar 6. Air Terjun Madakaripura



Gambar 7. Candi Kedaton

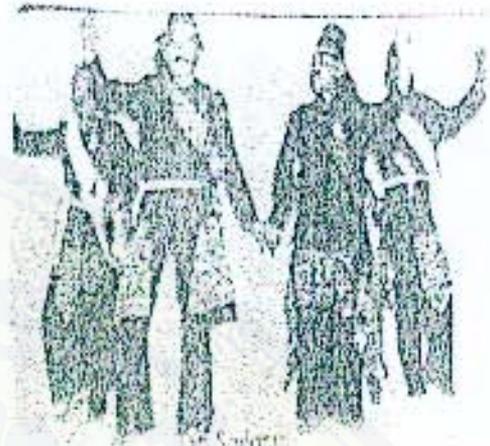


Gambar 8. Candi Jabung

Daya Tarik Wisata Probolinggo



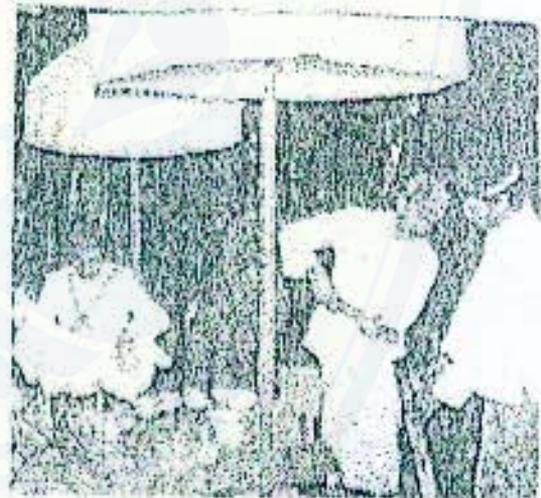
Gambar 1. Keraban Sapi



Gambar 2. Tari Sodoran



Gambar 3. Fragmen Roro Anteng-Joko Seger

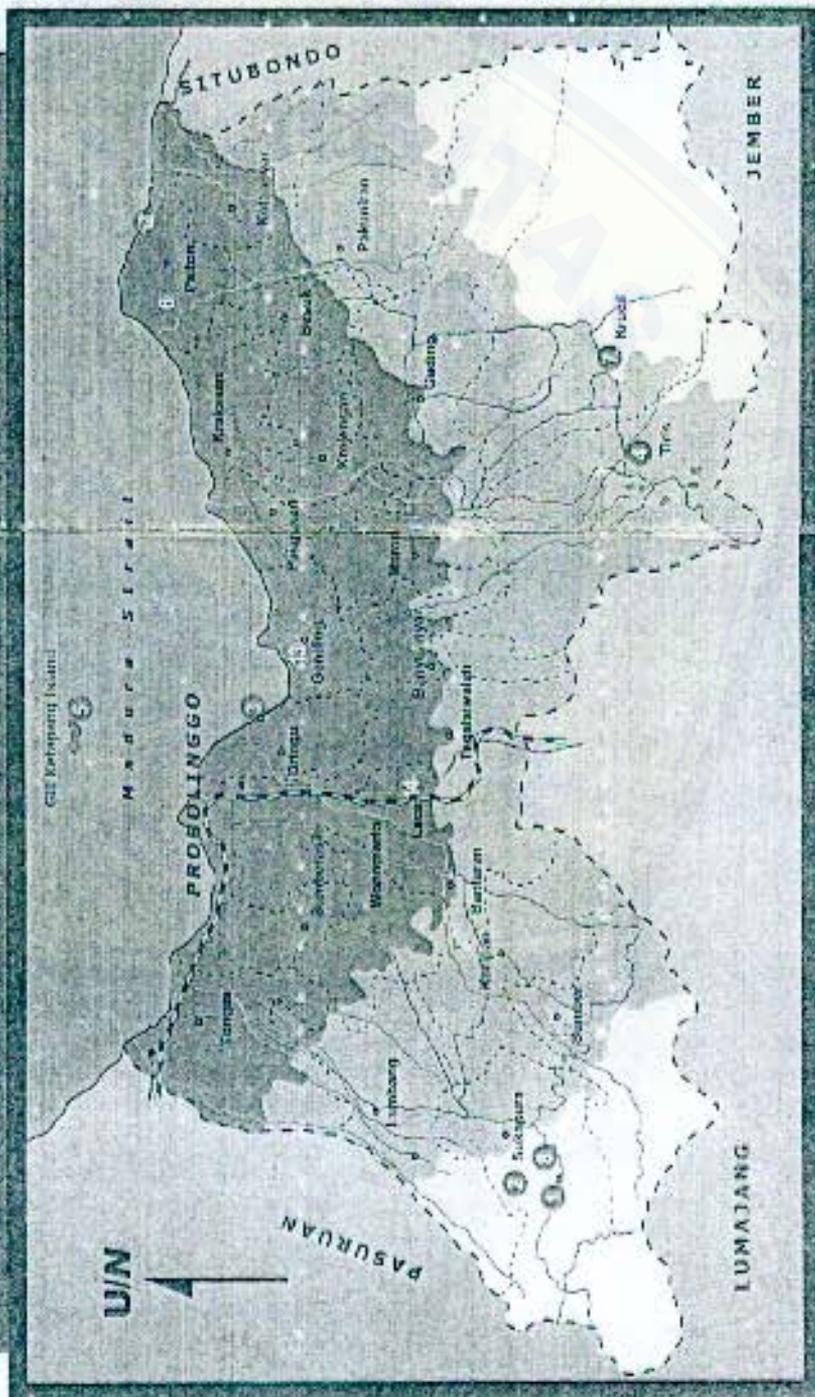


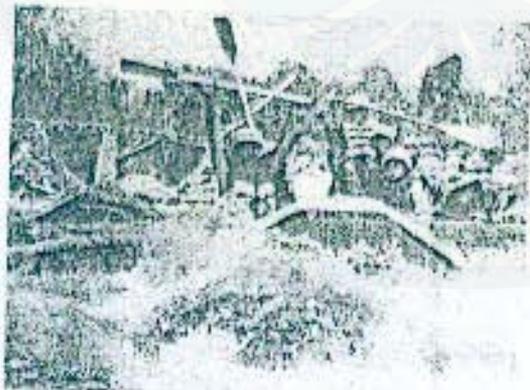
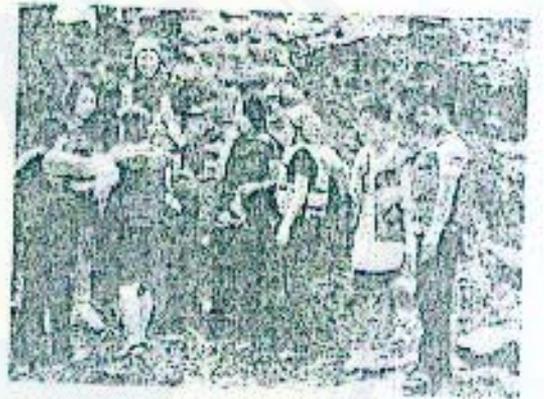
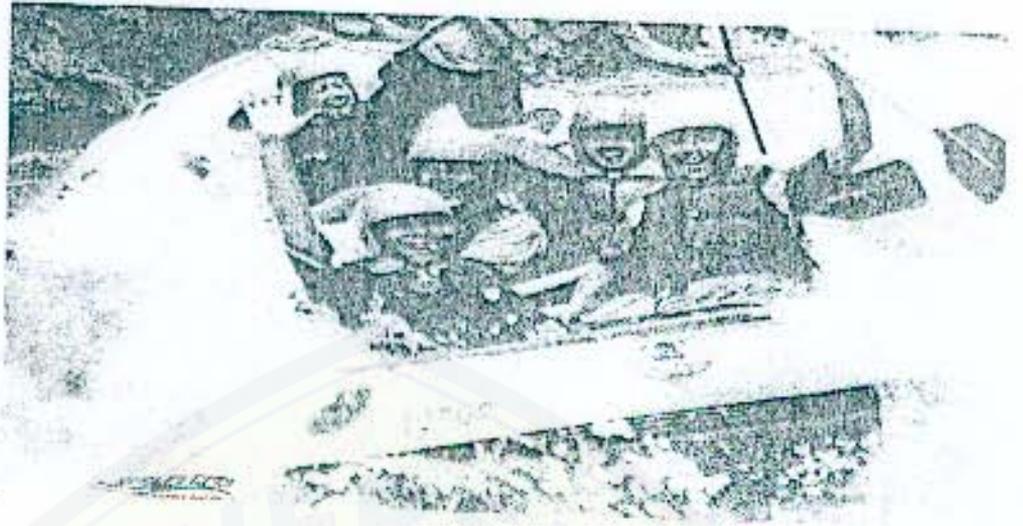
Gambar 4. Upacara Kasada

**KETERANGAN  
DESCRIPTION**

1. Gunung Bromo / Mount Bromo
2. Air Terjun Madakaripura /  
Mafakaripura Waterfall
3. Pantai Bentar Indah /  
Bentar Indah Beach
4. Ranu Segaran / Lake Segaran
5. Pulau Gill Kelapang /  
Gill Kelapang Island
6. Candi Jabung / Jabung Tumulis
7. Candi Kedaton / Kedaton Temple
8. Upacara Kasata /  
Kasata Offering Ceremony
9. Kebun Teh Andung Biru /  
Andung Biru Tea Plantation
10. Wisata Arung Jeram
11. Goa Widodaren / Widodaren Cave
12. Unit Pembangkit Patton /  
Patton Electricity Installation Unit
13. Pabrik SASA INTI /  
SASA INTI Factory
14. PT. Kerfas Locus Persutor /  
LECES Paper Factory

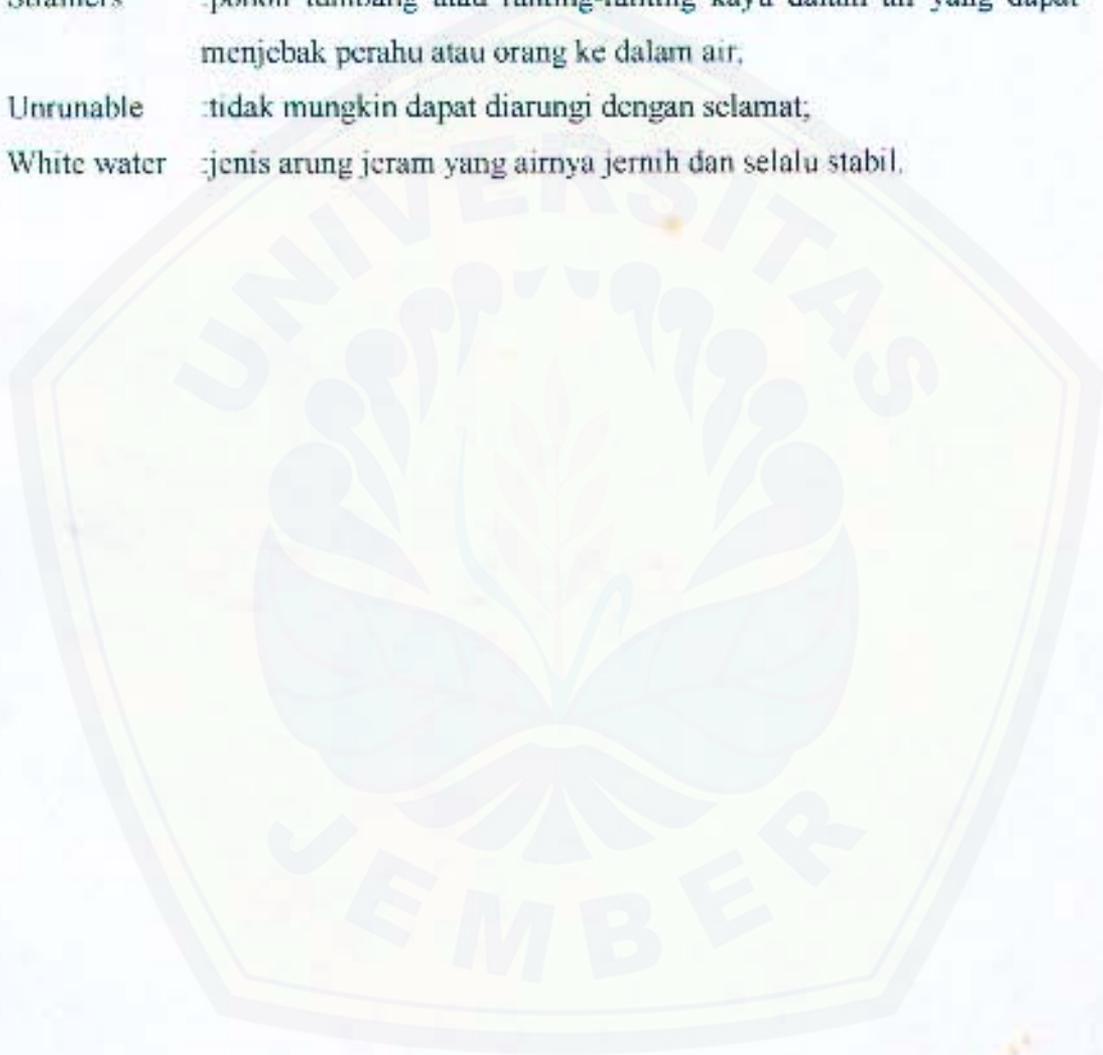
**PROBOLINGGO REGENCY TOURIST MAP** Skala 1 : 240.000





## ISTILAH-ISTILAH ARUNG JERAM

- Crew : peserta ;
- Scouting : membaca jeram dari pinggir sungai dengan cara menghentikan perahu terlebih dahulu dan berjalan kaki menyusuri pinggir sungai;
- Strainers : pohon tumbang atau ranting-ranting kayu dalam air yang dapat menjebak perahu atau orang ke dalam air;
- Unrunable : tidak mungkin dapat diarungi dengan selamat;
- White water : jenis arung jeram yang airnya jernih dan selalu stabil.





Digital Repository Universitas Jember

**PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO**  
**DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA**

Jalan Raya Panglima Sudirman Nomor 2 Telp. (0335) 432272, 428306 Fax. (0335) 431491

PROBOLINGGO - 67211

**DAFTAR HADIR PKN**

Nama : Anita Silvia                      Jurusan : D III Bahasa Inggris  
 NIM : 020103101024                    Fakultas : Sastra  
    Universitas Jember

No.	Hari/Tgl	Jam Datang	Jam Pulang	Total Jam	Tanda Tangan	Ket
1.	Senin, 24 Januari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
2.	Selasa, 25 Januari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
3.	Rabu, 26 Januari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
4.	Kamis, 27 Januari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
5.	Jumat, 28 Januari 2005	06.30	11.00	4,5 Jam		
6.	Senin, 31 Januari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
7.	Selasa, 1 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
8.	Rabu, 2 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
9.	Kamis, 3 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
10.	Jumat, 4 Februari 2005	06.30	11.00	4,5 Jam		
11.	Senin, 7 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		Pemilihan
12.	Selasa, 8 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		PKRS
13.	Jumat, 11 Februari 2005	06.30	11.00	4,5 Jam		
14.	Senin, 14 Februari 2005	07.00	15.30	8,5 Jam		
15.	Selasa, 15 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
16.	Rabu, 16 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
17.	Kamis, 17 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		
18.	Jumat, 18 Februari 2005	06.30	11.00	4,5 Jam		
19.	Senin, 21 Februari 2005	07.00	15.00	8 Jam		
20.	Selasa, 22 Februari 2005	07.00	14.30	7,5 Jam		
21.	Rabu, 23 Februari 2005	07.00	14.00	7 Jam		



RSB UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

22.	Kamis, 24 Februari 2005	07.00	19.30	8,5 jam	22.
23.	Jumat, 25 Februari 2005	08.30	11.00	4,5 jam	23.
24.	Senin, 28 Februari 2005	07.00	14.00	7 jam	24.
25.	Selasa, 1 Maret 2005	07.00	14.00	7 jam	25.
26.	Rabu, 2 Maret 2005	07.00	14.00	7 jam	26.
27.	Kamis, 3 Maret 2005	07.00	14.00	7 jam	27.
28.	Jumat, 4 Maret 2005	08.30	11.00	4,5 jam	28.
29.	Senin, 7 Maret 2005	07.00	14.00	7 jam	29.
30.	Selasa, 8 Maret 2005	07.00	14.00	7 jam	30.

An. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN PROBOLINGGO

Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata



SUKARNA, S.Sos, MM

Pembina

NIP. 010 107 109

DATA WISATAWAN KABUPATEN PROBOLINGGO  
DIRINCI PERBULAN S/D TAHUN 2004

NO	BULAN	1998		1999		2000		2001		2002		2003		2004	
		Wisnus	Wisman												
1	JANUARI	4124	516	42245	1734	14505	379	8236	37	25457	41	5302	111	10400	504
2	FEBRUARI	10164	2147	5765	670	1017	0	3600	37	6047	43	3742	72	6009	370
3	MARET	4642	903	7235	354	3217	0	6302	58	6726	45	4512	67	5171	273
4	APRIL	6080	980	47522	263	10742	277	3900	46	11203	41	6676	60	6114	366
5	MEI	9858	1507	6930	315	9964	351	7195	41	12027	47	13556	126	11910	378
6	JUNI	9796	414	12635	342	15316	431	6346	45	9545	34	12587	66	5598	155
7	JULI	16038	827	17847	1022	18948	488	11779	802	17138	105	17815	134	6857	918
8	AGUSTUS	8896	2176	15448	372	16481	533	8965	1581	12113	73	8915	247	7032	1100
9	SEPTEMBER	6867	1225	4208	506	13343	277	12919	940	11395	111	9985	317	5856	583
10	OKTOBER	9511	1052	19854	478	18637	353	18424	36	9746	62	7220	120	4286	438
11	NOVEMBER	5652	820	12185	378	9592	164	9054	20	4552	28	8998	110	15021	276
12	DESEMBER	5071	571	10521	148	2512	8	6530	133	15268	19	14752	254	7318	154
JUMLAH		96899	13138	172165	6762	134274	3261	105550	3791	144228	648	115062	1684	91582	5521
JUMLAH TOTAL		110038	178947	137535	109341	144877	116746	97103							

Sumber: Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Probolinggo

Probolinggo, Desember 2004

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN PROBOLINGGO

  
Drs. SUGENG WIDAGDO  
Pembina Utama Muda  
NIP. 010 109 253

Tabel 2  
 DATA JENIS SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA  
 KABUPATEN PROBOLINGGO

NO.	SARANA / PRASARANA	TAHUN							
		1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	
1.	RESTORAN	2	2	2	2	2	2	2	
2.	RUMAH MAKAN	157	157	157	157	157	157	157	
3.	B A R	1	1	1	1	1	1	1	
4.	HOTEL	15	15	15	16	16	17	17	
5.	HOME STAY	33	33	33	33	33	21	21	
6.	ANGKUTAN WISATA JEEP	47	47	47	47	95	127	140	
7.	ANGKUTAN WISATA KUDA	311	161	161	161	161	161	161	
8.	TENAGA KERJA WISATA	516	629	629	629	679	679	679	

Sumber : Dinas Perhutungan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo

Probolinggo, Desember 2004

WAKIL KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA  
 KABUPATEN PROBOLINGGO



Drs. MATSANI RAZAK  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 070 003 771